

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* INTERAKTIF  
DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR  
SMA NEGERI 1 PULAU PANGGUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**FAZA AULIA  
NPM 2213031046**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* INTERAKTIF  
DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR  
SMA NEGERI 1 PULAU PANGGUNG**

Oleh

**FAZA AULIA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## ABSTRAK

### **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *POWERPOINT* INTERAKTIF DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT BELAJAR DI SMA NEGERI 1 PULAU PANGGUNG**

OLEH

**FAZA AULIA**

Keberhasilan dalam pembelajaran tercermin dari sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami, menginternalisasi, dan menerapkan pengetahuan yang telah disampaikan dan diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara penggunaan media *powerpoint* interaktif dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa yang dimediasi oleh minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Pulau Pangung. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 99 siswa yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara penggunaan *powerpoint* interaktif dan gaya belajar terhadap minat belajar. Hubungan antara penggunaan media *powerpoint* interaktif dengan gaya belajar. Terdapat pengaruh antara penggunaan *powerpoint* interaktif dan minat belajar terhadap hasil belajar. Tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar. Terdapat pengaruh secara simultan penggunaan media *powerpoint* interaktif dan gaya belajar siswa terhadap minat belajar. Tidak terdapat pengaruh secara simultan penggunaan media *powerpoint* interaktif, gaya belajar siswa, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media yang menarik terbukti mampu mendorong peningkatan minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, fokus, dan berdampak pada hasil belajar yang lebih optimal.

**Kata Kunci** : Gaya Belajar, Hasil Belajar, Minat Belajar, *Powerpoint* Interaktif,

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF INTERACTIVE POWERPOINT MEDIA USE AND LEARNING STYLES ON LEARNING OUTCOMES TAKING INTO ACCOUNT LEARNING INTEREST AT SMA NEGERI 1 PULAU PANGGUNG***

**By**

**FAZA AULIA**

*Success in learning is reflected in the extent to which students are able to understand, internalize, and apply the knowledge that has been conveyed and taught. This study aims to determine the effect of the use of interactive powerpoint media and learning styles on student learning outcomes mediated by student learning interest at SMA Negeri 1 Pulau Panggung. The type of research used is quantitative with an ex post facto approach. The sample in this study consisted of 99 students selected using a purposive sampling technique. Data collection techniques used questionnaires, interviews, observations, and documentation. The results of this study indicate that there is a direct influence between the use of interactive powerpoint and learning styles on learning interest. The relationship between the use of interactive powerpoint media and learning styles. There is an influence between the use of interactive powerpoint and learning interest on learning outcomes. There is no influence of learning style on learning outcomes. There is a simultaneous influence of the use of interactive powerpoint media and student learning style on learning interest. There is no simultaneous influence of the use of interactive powerpoint media, student learning style, and student learning interest on student learning outcomes.*

**Keywords:** *Interactive Powerpoint, Learning Interest, Learning Outcomes, Learning Style*

**Judul Skripsi** : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA  
POWERPOINT INTERAKTIF DAN GAYA  
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
DENGAN MEMPERHATIKAN MINAT  
BELAJAR SMA NEGERI 1 PULAU  
PANGGUNG**

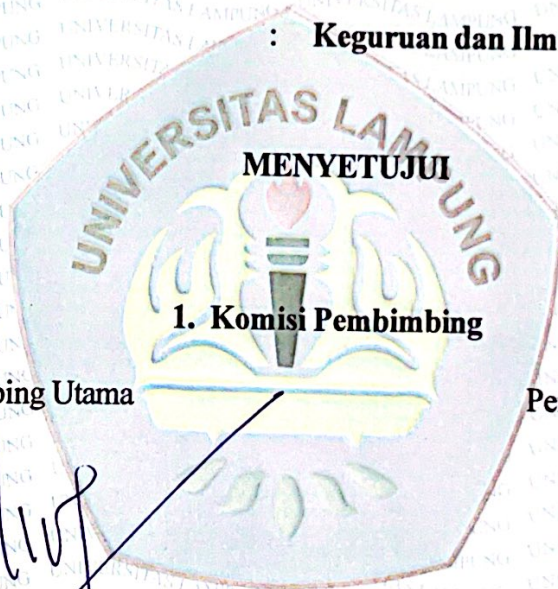
**Nama Mahasiswa** : **Faza Aulia**

**Nomor Pokok Mahasiswa** : **2213031046**

**Program Studi** : **Pendidikan Ekonomi**

**Jurusan** : **Pendidikan IPS**

**Fakultas** : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**1. Komisi Pembimbing**

**Pembimbing Utama**

**Pembimbing Pembantu**

**Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**

**NIP 19770808 200604 2 001**

**Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd.**

**NIP 19960630 202406 1 001**

**2. Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial,**

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi,**

**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**

**NIP 197411082005011003**

**Suroto, S.Pd., M.Pd.**

**NIP 199307132019031016**

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua**

**Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.**



**Sekretaris**

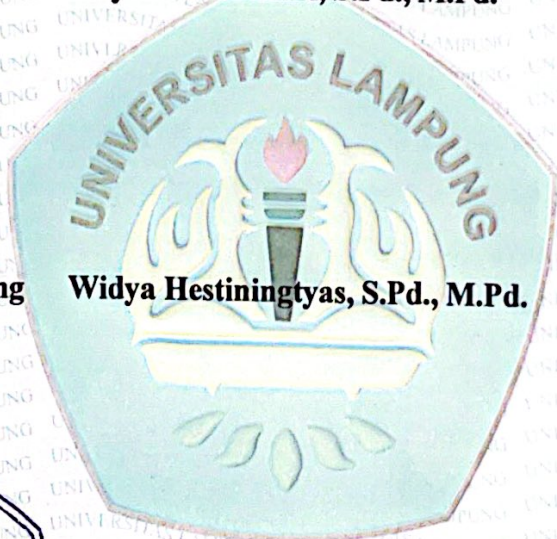
**Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd.**



**Penguji**

**Bukan Pembimbing**

**Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd.**



**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.**

**NIP 198705042014041001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 07 April 2026**





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: [fkip@unila.ac.id](mailto:fkip@unila.ac.id), laman: <http://fkip.unila.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faza Aulia  
NPM : 2213031046  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 07 April 2026

  
Faza Aulia

2213031046

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Faza Aulia lahir di Batanghari, pada 26 Agustus 2005. Penulis merupakan puri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak M. Ali Wijayanto dan Ibu Tanti Daryanti. Penulis berasal dari Talang Padang, Tanggamus.

Berikut ini Riwayat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis:

1. Tahun 2010 – 2016 di SD Negeri 2 Banding Agung
2. Tahun 2016 – 2019 menempuh pendidikan di MTs Negeri 2 Tanggamus
3. Tahun 2019 - 2022 di MA Al -Fatah Natar
4. Pada tahun 2022 Penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah menjadi anggota Assets Unila, anggota FPPI FKIP Unila, dan anggota Birohmah Unila. Penulis melaksanakan KKN/PLP selama 40 hari. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Gunung Tapa Kecamatan Gedung Meneng, Kabupaten Tulang Bawang dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dilaksanakan di SMPN 2 Gedung Meneng.

## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah wa syukurillah, segala puji hanyalah milik Allah Swt. yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada setiap makhluknya, yang selalu memberikan kesempatan dan anugrah terindah kepada makhluknya dan memberikan kemudahan dan kelancaran kepada makhluknya yang ingin berusaha dalam jalan yang diperjuangkan, sehingga atas semua kehendak- Nya penulis bisa berada pada tahap ini.*

*Karya ini kupersembahkan untuk yang tercinta*

*Bapak dan Ibuku*

*Orang tua yang sudah banyak berkorban untuk putri kesayangannya, yang cinta kasihnya tidak bisa ku balas sampai kapanpun dan yang setiap malam melangitkan doa terbaik untuk penulis. Karya ini kupersembahkan untuk Bapak dan Ibu sebagai bentuk tanggung jawab atas semua jeri payah dan pengorbanan selama ini. Pencapaian ini tidak dapat diraih jika bukan karna doa Bapak dan Ibu. Terimakasih atas semua doa dan kasih sayang yang kalian berikan, semoga Allah Swt. senantiasa menjaga, memberikan keberkahan dan menyayangi Ibu dan Bapak sebagaimana Bapak dan Ibu menyayangiku.*

*Guru dan Dosen pengajarku*

*Terima kasih atas segala semangat, dukungan terbaik, serta kesediaan yang tiada henti dalam memberikan bimbingan dan arahan, sekaligus menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk terus berjuang meraih cita-cita serta memberikan manfaat bagi sesama.*

*Almamater Tercinta*

*Universitas Lampung*

## **MOTTO**

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah:286)

“Apapun yang dilakukan oleh seseorang itu, hendaknya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, bermanfaat bagi bangsanya dan bermanfaat bagi manusia di dunia pada umumnya.”

(Ki Hajar Dewantara)

“Setelah kesulitan yang kamu alami,  
akan selalu ada hal-hal baik yang berjalan beriringan”

(Faza Aulia)

## SANWACANA

Puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Memperhatikan Minat Belajar SMA Negeri 1 Pulau Panggung”. Sholawat teriring salam senantiasa selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad Saw. yang selalu dirindukan dan semoga mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih secara tertulis kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M., selaku Rektor Universitas Lampung, beserta seluruh jajaran Pimpinan Universitas Lampung, yang telah memberikan dukungan dalam setiap aspek pendidikan di kampus ini.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Suroto, S. Pd., M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

8. Ibu Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing akademik dan pembimbing I yang telah dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan keikhlasan dalam memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Segala ilmu, saran, dan waktu yang telah diberikan sangat berarti. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.
9. Ibu Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas kesabaran, dukungan dan perhatian yang diberikan membantu penulis dalam memperbaiki serta menyempurnakan setiap bagian penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.
10. Ibu Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd. selaku pembahas yang dengan penuh perhatian telah memberikan saran, kritik, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini, sehingga penulis dapat memperbaiki dan menyelesaikan penelitian ini dengan lebih baik. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan.
11. Kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman yang sangat berharga kepada penulis selama menempuh pendidikan, sehingga menjadi bekal dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda serta senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan.
12. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.
13. Bapak ibu guru, siswa serta staf SMA Negeri 1 Pulau Panggung selaku tempat penelitian yang telah memberikan izin, bantuan, serta kerja sama yang baik kepada penulis selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah serta mendapatkan balasan yang terbaik.

14. Teristimewa untuk kedua orang tua ku bapak Ali dan ibu Tanti yang dengan penuh ketulusan senantiasa memanjatkan doa, membimbing dengan sabar, mencurahkan kasih sayang yang tiada henti, memberikan nasihat dalam setiap langkah kebaikan, serta terus mengupayakan yang terbaik bagi penulis hingga saat ini tanpa mengenal lelah. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan yang luas dalam setiap langkah kehidupan Bapak dan Ibu.
15. Adik, mbah Darsin dan umi Enita tercinta selaku keluarga terdekat penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tulus tanpa henti, yang selalu hadir dalam setiap langkah dengan perhatian dan kepedulian yang mendalam. Terima kasih atas segala doa, semangat, dan kehangatan yang diberikan sehingga penulis dapat bertahan dan menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, serta keberkahan dalam setiap langkah kehidupan keluarga tercinta.
16. Sahabat ku selama perkuliahan, Febi, Fika, Bismil, Nurul, Intan, Lindra, Selly, Naulia dan Affan yang senantiasa hadir dalam setiap proses perjalanan penulis, baik dalam suka maupun duka, dengan memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan yang begitu berarti. Terima kasih atas setiap momen yang telah dilalui bersama, mulai dari berbagi cerita, tawa, hingga saling menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam perjalanan ini dan memberikan warna tersendiri bagi penulis. Semoga persahabatan yang telah terjalin ini senantiasa terjaga dengan baik, semakin erat, dan membawa kebaikan serta kebahagiaan di masa yang akan datang.
17. Teman sekaligus saudaraku, Aisyah, mba Adel, Mba nikmah, Ritna, kak Mandela dan kak Wibi yang merupakan teman dekat yang sangat akrab dan telah menjadi bagian dari keluarga bagi penulis. Kebersamaan yang terjalin penuh kehangatan, canda, dan cerita menjadikan hubungan ini begitu berarti dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, serta dukungan yang selalu diberikan dalam setiap keadaan. Semoga hubungan yang telah terjalin ini senantiasa terjaga dengan baik, semakin erat, dan dipenuhi dengan kebahagiaan serta keberkahan.

18. Teman selama KKN Anisa, Tria, Tadzkiya, Monica, Esi, Nadia, dan Uri yang telah bersama-sama menjalani kegiatan KKN selama satu bulan di Desa Gunung Tapa dengan penuh kebersamaan dan kekompakan. Terima kasih atas kerja sama, dukungan, serta momen kebersamaan yang penuh cerita, canda, dan pengalaman berharga selama pengabdian berlangsung. Kebersamaan tersebut menjadi kenangan yang tidak terlupakan bagi penulis. Semoga tali silaturahmi yang telah terjalin dapat terus terjaga dengan baik dan membawa kebaikan di masa yang akan datang.
19. Teman teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 terkhusus kelas 2022B yang telah memberikan kebersamaan, dukungan, serta berbagai pengalaman berharga selama proses perkuliahan. Terima kasih atas setiap momen yang telah dilalui bersama, baik dalam kegiatan belajar maupun kebersamaan di luar kelas, yang memberikan kesan dan kenangan tersendiri bagi penulis. Semoga kebersamaan dan tali silaturahmi yang telah terjalin dapat senantiasa terjaga dengan baik.
20. Diri saya sendiri yang telah mampu bertahan, terus belajar, dan tidak menyerah hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga ke depan dapat terus berkembang menjadi pribadi yang lebih baik.

Bandar Lampung, 07 April 2026

Penulis,

Faza Aulia

## DAFTAR ISI

Halaman

### DAFTAR ISI

### DAFTAR TABEL

### DAFTAR GAMBAR

|  |           |
|--|-----------|
| <b>I. PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Penelitian .....   | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....  | 8         |
| C. Pembatasan Masalah .....  | 9         |
| D. Rumusan Masalah .....   | 10        |
| E. Tujuan Penelitian .....   | 11        |
| F. Manfaat Penelitian .....  | 12        |
| G. Ruang Lingkup Penelitian .....  | 13        |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....  | <b>14</b> |
| A. Kajian Teori .....  | 14        |
| 1. Hasil Belajar Ekonomi (Y) .....   | 14        |
| 2. Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> Interaktif (X <sub>1</sub> ) ..... | 18        |
| 3. Gaya Belajar (X <sub>2</sub> ) .....                                    | 24        |
| 4. Minat Belajar (Z) .....   | 29        |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....                                     | 32        |
| C. Kerangka Pikir .....  | 39        |
| D. Hipotesis .....   | 41        |
| <b>III. METODE PENELITIAN</b> .....  | <b>43</b> |
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....                                   | 43        |
| B. Populasi Dan Sampel .....   | 44        |
| 1. Populasi .....  | 44        |
| 2. Sampel .....  | 44        |
| C. Teknik Pengambilan sampel .....   | 44        |

|  |           |
|--|-----------|
| D. Prosedur Penelitian.....                                    | 45        |
| E. Variabel Penelitian .....                                   | 48        |
| 1. Variabel Eksogen (Variabel Bebas) .....                     | 48        |
| 2. Variabel Endogen (Variabel Terikat) .....                   | 48        |
| 3. Variabel Intervening .....                                  | 48        |
| F. Definisi Konseptual Variabel .....                          | 48        |
| G. Definisi Operasional Variabel .....                         | 49        |
| H. Teknik Pengumpulan Data .....                               | 53        |
| 1. Observasi .....   | 53        |
| 2. Wawancara.....  | 54        |
| 3. Dokumentasi .....   | 54        |
| 4. Kuesioner .....   | 54        |
| I. Uji Persyaratan Instrumen .....                             | 55        |
| 1. Uji Validitas .....   | 55        |
| 2. Uji Reliabilitas .....                                      | 59        |
| J. Uji Persyaratan Analisis Data.....                          | 62        |
| 1. Uji Normalitas.....   | 62        |
| 2. Uji Homogenitas .....                                       | 62        |
| K. Uji Asumsi Klasik .....                                     | 63        |
| 1. Uji Linearitas .....  | 63        |
| 2. Uji Multikolinearitas .....                                 | 64        |
| 3. Uji Autokorelasi .....                                      | 64        |
| 4. Uji Heteroskedastisitas.....                                | 65        |
| L. Pengujian Hipotesis.....                                    | 66        |
| 1. Persyaratan Analisis Jalur ( <i>Path Analysis</i> ) .....   | 66        |
| 2. Model Analisis Jalur .....                                  | 66        |
| <b>IV. PEMBAHASAN .....</b>                                    | <b>71</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....                       | 71        |
| 1. Sejarah Dan Profil Singkat SMA Negeri 1 Pulau Pangung ..... | 71        |

|   |            |
|---|------------|
| 2. Visi Dan Misi Sekolah .....                          | 72         |
| 3. Tenaga Pendidik Sekolah .....                        | 73         |
| 4. Sarana Dan Prasarana Sekolah.....                    | 73         |
| B. Gambaran Umum Responden .....                        | 74         |
| C. Gambaran Umum Kegiatan Penelitian .....              | 74         |
| D. Deskripsi Data.....                                  | 76         |
| E. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....            | 86         |
| 1. Uji Normalitas Data.....                             | 86         |
| 2. Uji Homogenitas.....                                 | 87         |
| F. Uji Asumsi Klasik .....                              | 88         |
| 1. Uji Linearitas Regresi .....                         | 88         |
| 2. Uji Multikolinearitas .....                          | 90         |
| 3. Uji Autokorelasi.....                                | 91         |
| 4. Uji Heteroskedastisitas .....                        | 92         |
| G. Analisis Data.....                                   | 93         |
| H. Uji Hipotesis .....                                  | 98         |
| 1. Uji T Untuk Pengujian Hipotesis Secara Parsial ..... | 98         |
| 2. Uji F Untuk Pengujian Hipotesis Secara Simultan..... | 102        |
| J. Pembahasan .....                                     | 105        |
| K. Implikasi Hasil Penelitian .....                     | 105        |
| L. Keterbatasan Penlelitian .....                       | 105        |
| <b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                    | <b>129</b> |
| A. Kesimpulan .....                                     | 129        |
| B. Saran .....  | 131        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                             | <b>133</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                    | <b>141</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>  | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Data Pengelompokan Penilaian Formatif Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pulau Pangung TA. 2025/2026 ..... | 2              |
| 2. Hasil Penelitian yang Relevan .....  | 32             |
| 3. Populasi Siswa .....   | 44             |
| 4. Definisi Operasional Variabel .....  | 51             |
| 5. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Media <i>Powerpoint</i> Interaktif .....  | 56             |
| 6. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar .....  | 57             |
| 7. Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar .....   | 58             |
| 8. Interpretasi Nilai $r$ .....   | 60             |
| 9. Data Reliabilitas X1 .....   | 60             |
| 10. Data Reliabilitas .....   | 61             |
| 11. Data Reliabilitas Z .....   | 61             |
| 12. Struktur Jabatan Sekolah .....  | 71             |
| 13. Data Jumlah Tenaga Pendidik .....   | 73             |
| 14. Sarana dan Prasarana Sekolah .....  | 73             |
| 15. Distribusi Frekuensi Variabel X1 .....  | 78             |
| 16. Kategori Variabel X1 .....  | 79             |
| 17. Distribusi Frekuensi Variabel X2 .....  | 80             |
| 18. Kategori Variabel X2 .....  | 81             |
| 19. Distribusi Frekuensi Variabel Z .....   | 83             |
| 20. Kategori Variabel Z .....   | 84             |
| 21. Distribusi Frekuensi Variabel Y .....   | 85             |
| 22. Kategori Variabel Y .....   | 86             |
| 23. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas .....   | 87             |
| 24. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas .....  | 88             |
| 25. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi .....   | 89             |
| 26. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas .....  | 90             |
| 27. Data Hasil Autokorelasi .....   | 91             |
| 28. Data Hasil Heteroskedastisitas .....  | 93             |
| 29. Data kesimpulan Analisis Statistik .....  | 104            |

## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| 1. Kerangka Pikir .....   | 41             |
| 2. Prosedur Penelitian .....  | 47             |
| 3. Diagram Jalur Substruktur 1 .....  | 67             |
| 4. Diagram Jalur Substruktur 2 .....  | 67             |
| 5. Diagram Jalur Substruktur .....  | 67             |
| 6. Model Diagram Jalur Berdasarkan Pradigma Penelitian .....  | 94             |
| 7. Model Persamaan Dua Jalur.....   | 94             |
| 8. Diagram Besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel interverning..                            | 95             |
| 9. Diagram Pengaruh variabel lainnya terhadap variabel Y diluar<br>variabel X1 dan X2 .....               | 97             |
| 10. Diagram Variabel Lainnya Terhadap Variabel Hasil Belajar Ekonomi Diluar<br>Variabel X1, X2 Dan Z..... | 98             |
| 11. Diagram Pengaruh tidak langsung X1 Terhadap Y Melalui Z.....  | 101            |
| 12. Diagram Pengaruh tidak langsung X2 Terhadap Y Melalui Z.....  | 102            |

## DAFTAR LAMPIRAN

| <b>Lampiran</b>  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| 1 Pelaksanaan Penelitian Pendahuluan .....                       | 141            |
| 2 Surat Izin Penelitian Pendahuluan .....                        | 142            |
| 3 Surat Balasan Izin Penelitian Pendahuluan.....                 | 143            |
| 4 Kuesioner Pra Penelitian .....                                 | 144            |
| 5 Data Hasil Penelitian Pendahuluan .....                        | 145            |
| 6 Surat izin penelitian.....                                     | 147            |
| 7 Surat Balasan Izin Penelitian .....                            | 148            |
| 8 Dokumentasi Penelitian .....                                   | 149            |
| 9 <i>Powerpoint</i> Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran ..... | 151            |
| 10 Nilai Hasil UTS Siswa .....                                   | 152            |
| 11 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....                           | 155            |
| 12 Hasil Jawaban Kuesioner Penelitian .....                      | 163            |
| 13 Data Hasil Kuesioner X1 .....                                 | 164            |
| 14 Data Hasil Kuesioner X2 .....                                 | 168            |
| 15 Data Kuesioner Z .....  | 171            |
| 16 Uji Validitas X1 .....  | 174            |
| 17 Uji Validitas X2 .....  | 177            |
| 18 Uji Validitas Z.....  | 180            |
| 19 Uji Realibilitas X1 .....                                     | 183            |
| 20 Uji Realibilitas X2 .....                                     | 183            |
| 21 Uji Reliabilitas Z.....                                       | 183            |
| 22 Data Tabulasi Siswa.....                                      | 184            |
| 23 Uji Normalitas .....  | 186            |
| 24 Uji Homogenitas .....   | 186            |
| 25 Uji Linearitas.....   | 187            |
| 26 Uji Multikolinearitas .....                                   | 188            |
| 27 Uji Autokorelasi .....  | 188            |
| 28 Uji Heteroskedastisitas.....                                  | 188            |
| 29 Uji Hipotesis .....   | 189            |

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peran penting bagi perkembangan zaman terutama dalam membentuk kualitas sumber daya yang adaptif dan inovatif. Pendidikan bukan hanya sekedar menjadi kegiatan untuk mentransfer informasi dan pengetahuan dari tenaga pendidik ke siswa. Pendidikan dapat berfungsi lebih dari itu, pendidikan dapat menjadi sarana untuk membentuk pola pikir, karakter, nilai moral, tindak kreatif, dan berpikir kritis dan kreatif yang kemudian di butuhkan dalam dunia kerja. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, pendidikan menyangkut segala aspek kehidupan untuk memilih dan membina hidup agar lebih baik baik dan sesuai dengan martabat manusia (Makkawaru, 2019). Melalui tingkat pendidikan yang berkualitas maka akan menciptakan sumber daya yang unggul dan diharapkan dapat terciptanya masyarakat yang mampu bersaing secara global.

Kualitas pendidikan menjadi faktor penentu yang sangat penting dalam menentukan kemajuan satu negara. Sebuah negara dikatakan berhasil apabila mencapai tingkat kemajuan kebudayaan dan teknologi yang disebabkan oleh kualitas pendidikan yang kokoh (Purwananti, 2016). Negara yang memiliki sistem pendidikan yang baik akan mampu mempersiapkan generasi muda yang siap menghadapi tantangan global dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Generasi muda ini dapat terbentuk dari keberhasilan dalam proses pendidikan yang siswa terima dalam pembelajaran yang didapatkan selama dalam jenjang pendidikan. keberhasilan dalam proses pendidikan tidak semata-mata diukur dari sejauh apa guru mampu menyampaikan materi yang sistematis dan sesuai dengan kurikulum. Keberhasilan juga tercermin dari sejauh mana kemampuan

siswa dalam memahami, menginternalisasi, dan menerapkan pengetahuan yang telah disampaikan dan diajarkan.

Salah satu indikator penting yang mencerminkan keberhasilan dalam pendidikan adalah hasil belajar (Hestiningtyas, dkk., 2022). Namun, dalam realitanya, hasil belajar diberbagai jenjang terutakama di tingkat SMA, masih menunjukkan capaian yang belum cukup memuaskan. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya nilai rata-rata siswa, banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) serta banyaknya siswa yang belum mampu menerapkan konsep pembelajaran dalam kehidupan nyata. Kondisi ini lebih jelas terlihat pada mana pelajaran ekonomi yang menuntut berpikir abstrak dan konseptual. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi ekonomi, karna materi tersebut terkesan teoritis dan tidak selalu berkaitan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Rendahnya hasil belajar juga terlihat di SMA Negeri 1 Pulau Pangung, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi belum mencapai harapan yang diinginkan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil evaluasi pembelajaran dan pengamatan di lapangan pada penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Pulau Pangung sebagai berikut.

**Tabel 1 Data Pengelompokkan Penilaian Formatif Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Pulau Pangung TA. 2025/2026**

| No            | Kelas | Nilai Siswa |            | Jumlah Siswa |
|---------------|-------|-------------|------------|--------------|
|               |       | Nilai <75   | Nilai > 75 |              |
| 1.            | X 1   | 23          | 11         | 34           |
| 2.            | X 2   | 19          | 12         | 32           |
| 3.            | X 3   | 22          | 11         | 33           |
| 4.            | X 4   | 22          | 11         | 33           |
| <b>Jumlah</b> |       | <b>86</b>   | <b>45</b>  | <b>132</b>   |

Sumber : Data nilai siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung

Berdasarkan pada tabel tersebut menunjukkan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), khususnya pada kompetensi dasar yang memerlukan pemahaman konseptual dan kemampuan analisis. Dapat diketahui dari tabel bahwa terdapat siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan siswa dalam belajar yaitu sebanyak

86 siswa memiliki nilai di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) dengan persentase sebesar 66%. Selain itu juga terdapat 45 orang siswa yang memperoleh nilai di atas KKTP berjumlah 45 orang dengan persentase sebesar 34% untuk mencapai KKTP yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini menandakan bahwa hasil dari penilaian formatif mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung masih kurang maksimal dan tergolong cukup rendah. Nilai yang rendah ini menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang tidak tuntas dalam belajar.

Ketidaktuntasan dalam proses pembelajaran ini dapat disebabkan oleh kurangnya variasi dalam penggunaan media pembelajaran di kelas. Media yang digunakan dalam pembelajaran dikelas menggunakan media *powerpoint* interaktif namun penggunaannya dirasa belum maksimal. Padahal Pada revolusi industri 4.0 pembelajaran terus mengalami inovasi dengan memanfaatkan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, *internet of things* (IOT) dan big data. Semakin banyaknya media pembelajaran berbasis teknologi juga merupakan dampak dari era revolusi industri 4.0 dalam dunia pendidikan (Firmadani, n.d. 2020). Transformasi ini memungkinkan untuk penggunaan media dan metode yang lebih interaktif dimana siswa dapat mendapat informasi pembelajaran yang lebih mendalam, mengakses materi pembelajaran secara online, dan menggunakan alat-alat digital dalam pembelajaran yang diminati.

Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan menarik memiliki kaitan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran ekonomi, yang memuat konsep-konsep abstrak seperti permintaan, penawaran, pasar, inflasi, dan sebagainya. Penggunaan media pembelajaran yang interaktif dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi secara menyeluruh. Hal ini menjadi penting karena pembelajaran ekonomi tidak hanya membutuhkan hafalan konsep, tetapi juga pemahaman mendalam serta keterampilan dalam berpikir kritis dan analitis. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *powerpoint* yang digunakan secara interaktif sehingga siswa lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil kuesioner, hasil

kuesioner menyatakan bahwa siswa cenderung lebih tertarik dan menyukai pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Powerpoint* interaktif. Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung, maka dapat dilihat bahwa guru belum interaktif dalam menggunakan media *powerpoint*. Hal ini sesuai dengan 54,5% responden yang menyatakan bahwa *powerpoint* yang digunakan guru belum menggunakan belum menarik. Meskipun demikian, siswa akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikelas saat guru menggunakan media *powerpoint*. Terlihat melalui 77,3% siswa yang menyatakan merasa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan media *powerpoint*.

Selain itu, 68,2% siswa menunjukkan preferensi yang jelas terhadap pembelajaran berbasis visual, di mana penggunaan gambar dan animasi dinilai lebih menyenangkan dan memudahkan pemahaman dibandingkan metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode ceramah yang minim menggunakan media. Namun demikian, temuan lain mengungkapkan bahwa 72,2% siswa menilai tampilan *powerpoint* yang digunakan guru sebagai media pembelajaran tidak jauh berbeda dengan catatan yang biasa ditulis di papan tulis, yang dapat mengindikasikan bahwa meskipun medianya sudah berbentuk digital, desain dan penyajiannya belum sepenuhnya memanfaatkan keunggulan media interaktif secara maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak otomatis meningkatkan kualitas pembelajaran apabila tidak disertai dengan kreativitas dan inovasi dalam penyusunan materi. Guru perlu mengintegrasikan elemen visual, audio, maupun interaksi yang relevan agar *powerpoint* benar-benar mampu menarik perhatian siswa dan mendukung pemahaman materi.

Berdasarkan hasil respon dari kuesioner mengenai penggunaan *powerpoint* interaktif, siswa lebih tertarik dengan media pembelajaran yang memiliki gambar dan animasi. Hal ini merupakan salah satu bagian dari pemilihan gaya belajar yang ada pada masing-masing individu siswa. Ketika media yang digunakan sesuai dengan preferensi gaya belajar siswa, seperti gaya belajar visual yang lebih responsif terhadap gambar dan animasi, maka potensi untuk

memahami materi akan semakin besar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar. Penyesuaian media pembelajaran dengan gaya belajar yang dimiliki siswa juga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif mereka selama proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih efektif karena siswa merasa nyaman dan mudah dalam menyerap informasi.

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner pada siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung, maka dapat dilihat bahwa sebagian siswa mengaku merasa kurang tertarik mengikuti pembelajaran apabila gaya belajar yang diterapkan di kelas tidak sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa. Hal ini terlihat dari 72,2% siswa yang merasa malas karena gaya belajar yang digunakan di kelas tidak menarik. Pada aspek preferensi media pembelajaran, jawaban siswa terbagi rata, dimana 50% siswa lebih menyukai pembelajaran berbasis buku, sedangkan 50% siswa lainnya memilih media pembelajaran yang menggunakan gambar dan suara, mencerminkan adanya keragaman gaya belajar di antara siswa. Terakhir, sebanyak 56,8% siswa mengalami kesulitan dalam menemukan gaya belajar yang sesuai dengan diri mereka, sementara 43,2% lainnya tidak mengalami kesulitan tersebut.

Hubungan antara penggunaan media *powerpoint* interaktif, gaya belajar dan hasil belajar menjadi semakin kuat dan saling mempengaruhi apabila diperhatikan melalui aspek minat belajar. Minat belajar berperan sebagai penggerak utama yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Ketika media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan gaya belajar siswa seperti media visual untuk siswa bergaya belajar visual atau yang kita tau sebagai media yang lebih gambar dan kepekaan terhadap warna maka ketertarikan terhadap materi cenderung meningkat (Ningrat, dkk., 2018), sehingga siswa menjadi lebih fokus, antusias, dan termotivasi untuk belajar. Dari penelitian pendahuluan, peneliti memperoleh data mengenai minat belajar siswa.

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung, diketahui

bahwa mayoritas siswa menunjukkan minat belajar yang cukup rendah. Banyak siswa yang menunjukkan kurangnya motivasi dan kesiapan dalam belajar, bahkan saat menghadapi ujian ekonomi. Hal ini terlihat dari kenyataan bahwa siswa tidak belajar menjelang ujian, merasa kesulitan memahami materi, dan tidak menunjukkan antusiasme terhadap proses pembelajaran. Sebanyak 81,8% siswa menyatakan tidak belajar bahkan saat akan menghadapi ujian ekonomi, dan 86,4% mengaku kurang termotivasi untuk terus belajar ekonomi meskipun mereka menghadapi tantangan dalam memahaminya. Selain itu, siswa tidak belajar menjelang ujian, yang menunjukkan rendahnya kesiapan dan antusiasme mereka terhadap mata pelajaran tersebut, yaitu sebesar 18,6%. Meskipun demikian, siswa menyatakan tidak setuju bahwa pelajaran ekonomi adalah sesuatu yang sulit dan membosankan, yaitu sebesar 93,2%, dan siswa merasa pelajaran ekonomi tetap relevan dengan kehidupan sehari-hari, yaitu sebesar 88,6%.

Secara keseluruhan, penggunaan media *powerpoint* interaktif, gaya belajar, dan minat belajar merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dan bersama-sama memengaruhi hasil belajar siswa. Ketika media pembelajaran di rancang secara menarik, interaktif, dan sesuai dengan preferensi gaya belajar siswa, maka proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran ekonomi tidak hanya ditentukan oleh satu elemen saja, melainkan oleh keterpaduan antara media yang digunakan, pemahaman terhadap gaya belajar siswa, serta upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar agar tercipta suasana belajar yang mendukung peningkatan prestasi siswa secara menyeluruh.

Penelitian ini memiliki urgensi yang didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa kelas X SMA N 1 Pulau Panggung pada mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat dari data penilaian ujian tengah semester yang menunjukkan masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Urgensi ini turut diperkuat melihat media pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan media pembelajaran konvensional dimana berdasarkan kuesioner yang telah diisi siswa menunjukkan bahwa

(77,3% siswa merasa antusias dan aktif dalam pembelajaran apabila menggunakan media pembelajaran bergambar dan beranimasi seperti *powerpoint*), dan masih terdapat ketidaksesuaian penggunaan media yang digunakan dengan gaya belajar pada siswa (72,2% siswa yang merasa malas belajar karna gaya belajar yang digunakan siswa tidak menarik}. Kedua masalah tersebut dapat dilihat dengan memperhatikan minat belajar siswa yang dimana siswa kurang minat dan termotivasi dalam mata pelajaran ekonomi (86,4% siswa kurang termotivasi untuk terus belajar ekonomi). Oleh karna itu, identifikasi dan analisis mendalam terhadap media pembelajaran *powerpoint* dan gaya belajar dengan memperhatikan minat belajar ini menjadi krusial untuk meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan penjelasan di atas, diketahui bahwa siswa cenderung antusias dan aktif dalam pembelajaran apabila menggunakan media pembelajaran bergambar dan beranimasi. Hal ini sesuai dengan teori kognitif pembelajaran multimedia. Teori Kognitif Pembelajaran Multimedia yang dikemukakan oleh Richard E. Mayer (2009) menjelaskan bahwa siswa dapat belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi kata-kata dan gambar dibandingkan hanya menggunakan satu bentuk penyajian saja. Teori ini didasarkan pada tiga prinsip dasar: pertama, manusia memproses informasi visual dan verbal melalui dua saluran terpisah (*dual-channel*); kedua, setiap saluran memiliki kapasitas terbatas dalam memproses informasi (*limited capacity*); dan ketiga, pembelajaran bermakna terjadi ketika siswa secara aktif mengorganisasi dan mengintegrasikan informasi yang diterima (*active processing*).

Kebaruan pada penelitian ini terletak pada kajian simultan mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar, dimana sebagian besar studi terdahulu hanya meneliti satu variabel bebas secara terpisah, misalnya media pembelajaran tanpa mengaitkannya dengan faktor gaya belajar maupun minat belajar. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya menggunakan media *powerpoint* dalam pembelajaran ekonomi secara konvensional, hanya sebagai alat presentasi teks dan gambar, tanpa pemanfaatan fitur interaktif yang

menyesuaikan karakteristik belajar siswa. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menguji secara bersamaan pengaruh penggunaan *powerpoint* interaktif dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi, sambil menelaah minat belajar sebagai variabel moderator yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam merancang strategi pembelajaran ekonomi di SMA yang lebih adaptif terhadap perbedaan gaya belajar siswa, serta mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar secara signifikan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Interaktif Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Dengan Memperhatikan Minat Belajar SMA Negeri 1 Pulau Pangung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media *powerpoint* yang digunakan oleh guru hanya berisi teks tanpa elemen seperti gambar dan animasi sehingga cukup efektif dalam menarik minat belajar siswa. Berdasarkan angket yang dibagikan, Sebagian besar siswa menanggapi bahwa *powerpoint* yang ditampilkan guru tidak berbeda dengan mencatat di papan tulis, hal ini dirasakan oleh 72% siswa.
2. Gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam membangkitkan motivasi siswa. Hal ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam menyesuaikan media yang digunakan dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan angket yang dibagikan, beberapa siswa merasa malas belajar jika gaya belajar yang digunakan di kelas tidak menarik minat mereka untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi, hal ini dirasakan oleh 72,7% siswa.
3. Ketika siswa belum mampu menemukan gaya belajar yang sesuai dengan potensi dan karakteristik dirinya, maka proses pembelajaran menjadi kurang efektif karena strategi yang digunakan tidak sejalan dengan cara

berpikir dan menerima informasi yang dimiliki siswa tersebut akibatnya, siswa kesulitan memahami materi dan cenderung pasif. Kondisi ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya memperhatikan kebutuhan individual siswa. Berdasarkan hasil angket yang diperoleh, 56,8% siswa belum mampu menemukan gaya belajar yang sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Kondisi ini menandakan kurangnya efektifitas pembelajaran karna beberapa siswa tidak dapat mengoptimalkan cara belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari.

4. Motivasi belajar sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar siswa yang optimal. ketika mengalami kesulitan belajar maka motivasi belajar siswa akan menurun. Hal ini dapat juga dapat terjadi pada mata pelajaran ekonomi, berdasarkan angket awal yang diperoleh, sebagian siswa kurang termotivasi untuk terus belajar ekonomi karena kesulitan memahami materi yang diajarkan, hal ini dirasakan oleh 86,4% siswa. Hal ini bisa saja merujuk pada adanya permasalahan dalam proses penyampaian materi yang menarik dan tidak sesuai dengan gaya belajar siswa.
5. Hasil belajar yang menurun meskipun telah berusaha belajar dengan maksimal merupakan indikator bahwa terdapat ketidaksesuaian antara usaha yang digunakan dalam pelajaran yang diberikan. Hal ini dapat disebabkan dari berbagai faktor, seperti gaya belajar dan ketidaksesuaian media yang digunakan di kelas. sebagian siswa pernah mengalami penurunan nilai yang terlihat dari angka hasil belajar meskipun sudah belajar dengan maksimal, hal ini dirasakan oleh 65,9% siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi permasalahan pada kajian pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Interaktif ( $X_1$ ) Dan Gaya Belajar Siswa ( $X_2$ ) Terhadap Hasil Belajar ( $Y$ ) Dengan Minat Belajar ( $Z$ ) Sebagai Pemoderasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA N 1 Pulau Pangung.

#### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat pengaruh langsung penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung?
2. Apakah terdapat pengaruh langsung gaya belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung?
3. Apakah terdapat hubungan antara penggunaan media *powerpoint* interaktif dengan gaya belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung?
4. Apakah terdapat pengaruh langsung penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung?
5. Apakah terdapat pengaruh langsung gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung?
6. Apakah terdapat pengaruh langsung minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung?
7. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung?
8. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung?
9. Apakah terdapat pengaruh simultan penggunaan media *powerpoint* interaktif dan gaya belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung?
10. Apakah terdapat pengaruh simultan penggunaan media *powerpoint* interaktif, gaya belajar siswa, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh langsung penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung.
2. Pengaruh langsung gaya belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung.
3. Hubungan antara penggunaan media *powerpoint* interaktif dengan gaya belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung.
4. Pengaruh langsung penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung
5. Pengaruh langsung gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung.
6. Pengaruh langsung minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung.
7. Pengaruh tidak langsung penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung.
8. Pengaruh tidak langsung gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung.
9. Pengaruh simultan penggunaan media *powerpoint* interaktif dan gaya belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung

10. Pengaruh simultan penggunaan media powerpoint interaktif, gaya belajar siswa, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan, terutama dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dengan didukung dengan teori-teori yang ada, sehingga dapat menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media *powerpoint* interaktif, gaya belajar serta minat belajar yang memengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### **2. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut ini.

#### **a) Bagi Peneliti**

Menjadi sarana belajar untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk memberikan solusi terhadap masalah yang terjadi di lapangan.

#### **b) Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dalam peningkatan kualitas pendidikan sekolah sehingga dapat meningkatkan prestasi dan mutu pendidikan disekolah.

#### **c) Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pendidik agar dapat penggunaan media *powerpoint* interaktif, gaya belajar serta minat belajar dalam upaya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

d) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan media *powerpoint* interaktif, gaya belajar serta minat belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

e) Bagi Program Studi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan pada pustaka program studi terutama pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah penggunaan media *powerpoint* interaktif, gaya belajar siswa, minat belajar siswa dan hasil belajar siswa.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas X

3. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pulau Pangung

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

5. Ilmu Penelitian

Ilmu penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah ilmu pendidikan

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hasil Belajar Ekonomi (Y)**

##### **a. Definisi Hasil Belajar Ekonomi**

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki dua arti yang berbeda namun memiliki keterkaitan satu sama lain. Menurut Teori yang dikemukakan Gagne (dalam Nasution, 2018), belajar merupakan suatu proses di mana seorang individu mengalami perubahan perilaku sebagai akibat dari pengalaman yang diperolehnya, dan hasil dari proses tersebut diklasifikasikan ke dalam lima kapabilitas, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik. Secara umum belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan atau aktifitas dalam bentuk fisik maupun psikis yang dapat menghasilkan sesuatu yang konstan dan tidak sementara.

Menurut Puspita dan Tirtoni (2023) belajar merupakan proses mengubah tingkah laku akibat adanya sebuah interaksi antar individu dan lingkungan, perubahan tersebut meliputi perubahan pengetahuan, sikap, pemahaman, keterampilan, motivasi, minat, kemampuan berpikir dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Arifin (2017) bahwa belajar merupakan proses atau usaha individu dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai yang positif melalui perubahan tingkah laku yang baik.

Berdasarkan definisi tersebut, belajar merupakan proses terjadinya tingkah laku pada anak akibat terjadinya perubahan dan interaksi baik antara individu maupun lingkungannya, perubahan ini bisa terjadi secara fisik maupun psikis. Belajar tidak terjadi secara instan, tetapi melalui pengalaman dan latihan yang dilakukan secara berkelanjutan, serta juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan kemampuan dan kematangan individu. Perubahan ini bisa mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan, minat, motivasi dan kemampuan berpikir pada seseorang.

Hasil belajar menurut Utari dkk., (2018) adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktifitas belajar. Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winkel dalam Wirda dkk (2020) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang diraih oleh siswa, yakni prestasi belajar siswa di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk angka. Hasil belajar dinilai sangat penting dan sebagai penentu indikator keberhasilan dua arah yaitu, bagi guru dan siswa. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar ialah berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2019). Hasil belajar siswa ditandai dengan skala nilai berupa huruf, simbol ataupun angka (Syactiyani dan Trisnawati, 2021: 93). Hasil pembelajaran juga dapat menjadi tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran (Andriani & Rasto, 2019).

Terkait dengan konteks pembelajaran ekonomi, terdapat lima kapabilitas yang tercermin pada kemampuan siswa untuk menyebutkan konsep-konsep ekonomi secara lisan maupun tulisan (informasi verbal), menganalisis permasalahan ekonomi seperti mekanisme pasar dan kebijakan fiskal (keterampilan intelektual), mengembangkan pola berpikir kritis dalam menghadapi fenomena ekonomi (strategi kognitif), menunjukkan respons positif terhadap materi ekonomi (sikap), serta

mengaplikasikan keterampilan praktis dalam kegiatan pembelajaran ekonomi (keterampilan motorik).

Maka dari itu, hasil belajar merupakan indikator penting dalam penilaian proses pembelajaran baik dari siswa maupun guru. Hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku dan capaian prestasi yang diperoleh selama aktivitas belajar, yang berisikan indikator yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, atau simbol. Hasil belajar juga dapat berfungsi sebagai alat evaluasi dalam proses belajar.

## **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi**

Faktor -faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Ananda & Hayati (2020) faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Menurut Damayanti (2022) faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

### 1. Faktor Internal

#### a) Faktor Fisiologis

Dalam hal ini meliputi kesehatan siswa. Proses belajar dan mengajar dapat terganggu jika siswa dalam keadaan yang kurang sehat, apabila proses belajar terganggu tentunya akan memengaruhi hasil belajar dari siswa.

#### b) Faktor Psikologi

Pada umumnya setiap individu memiliki mentalitas yang berbeda. Pada siswa tentunya perbedaan ini akan memengaruhi hasil belajar, perbedaan tersebut meliputi intelegensi, kapasitas penalaran, motivasi, fokus dan kemampuan kognitif.

### 2. Faktor Eksternal

#### a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah tempat individu melakukan tindak interaksi antara individu yang satu dengan yang lain. Dalam

kasus ini, interaksi yang terjalin dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, cara berpikir dan pengambilan keputusan pada individu.

b) Lingkungan Non Sosial

Lingkungan ini mencakup lingkungan alamiah, faktor instrumental (perangkat belajar), dan materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, keberhasilan belajar dipengaruhi oleh kondisi dari dalam diri maupun dari luar diri peserta didik. Aspek fisik dan psikis menjadi penentu kesiapan individu dalam menerima serta mengolah informasi yang diperoleh selama pembelajaran. Sementara itu, keadaan sekitar, baik interaksi dengan orang lain maupun kondisi lingkungan dan sarana pendukung, turut membentuk pola berpikir, sikap, serta kemampuan menguasai materi yang diajarkan. Perpaduan kedua aspek tersebut akan menentukan optimal atau tidaknya pencapaian yang diraih dalam proses pendidikan.

**c. Indikator Hasil Belajar Ekonomi**

Proses belajar memiliki kaitan yang sangat erat dalam penilaian dan digunakan dalam menentukan besaran hasil belajar. Penilaian biasanya dilakukan dalam beberapa periode tertentu. Indikator hasil belajar memiliki beberapa ranah. Jika merujuk pada Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (Ricardo & Meilani, 2017)

1) Ranah Kognitif,

Berkaitan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri atas 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

2) Ranah Afektif,

Berkaitan dengan sikap dan nilai. ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu penerimaan, menjawab, penilaian, organisasi, dan penentuan ciri-ciri nilai.

### 3) Ranah Psikomotor

Meliputi gerakan dasar (*fundamental movement*), gerakan umum (*generic movement*), gerakan terkoordinasi (*ordinative movement*), dan gerakan kreatif (*creative movement*).

Penilaian hasil belajar sangat bergantung pada proses belajar dan dilakukan secara berkala dengan mengacu pada tiga ranah utama. ketiga ranah tersebut berperan sebagai tolak ukur yang jelas dan terukur untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran secara holistik. Dengan demikian, keberhasilan belajar siswa tidak hanya dilihat dari satu aspek saja, melainkan mencakup kemampuan kognitif, sikap atau afektif, serta keterampilan psikomotor yang dimilikinya.

## 2. Media Pembelajaran *Powerpoint Interaktif* (X<sub>1</sub>)

### a. Definisi Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin yang merupakan jamak dari kata *medium* yang memiliki arti perantara atau penyalur. Hal ini karna media menjadi penyalur informasi atau materi pada saat kegiatan pembelajaran. Levie dan Lentz (dalam Sapriyah, 2019) mengemukakan bahwa media pembelajaran, khususnya media visual, memiliki empat fungsi utama dalam proses belajar mengajar, yaitu fungsi atensi yang berperan menarik perhatian siswa, fungsi afektif yang mampu menggugah emosi dan sikap siswa, fungsi kognitif yang memperlancar pemahaman dan daya ingat siswa terhadap informasi, serta fungsi kompensatoris yang membantu siswa yang lemah dalam memahami isi pelajaran. Media juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan oleh guru dikelas. (Suprihatin dkk., 2022)

Berdasarkan empat fungsi utama tersebut Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk membantu proses belajar mengajar sehingga dapat tercapai tujuan belajar. Penggunaan media pada proses pembelajaran itu sangat penting karena fungsi media dalam

kegiatan tersebut, selain sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Pada hal tertentu media juga berfungsi untuk menyalurkan pesan, yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan merangsang pikiran, perhatian dan keinginan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (Nurrita, 2018).

Media pembelajaran sangat penting sebagai sarana belajar dengan memvisualisasikan selama proses belajar dan membantu memudahkan bagi mata pelajaran yang memerlukan pemahaman konsep satu sama lain. hal ini selaras dengan pendapat Hestiningtyas dkk., (2019) yang berpendapat bahwa media pembelajaran adalah salah satu kunci sukses dalam pembelajaran. Agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan mendapatkan hasil yang maksimal maka, dibutuhkan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan karakteristik materi, lingkungan dan peserta didik.

Secara umum, media pembelajaran adalah sarana dan alat bantu sebagai sarana untuk menyampaikan informasi, konsep, materi kepada siswa agar lebih mudah dimengerti, menarik dan konkret. Media pembelajaran juga membuat materi menjadi lebih kompleks dan menambah kesan visualisasi. Jika digunakan secara tepat dapat memperkuat pemahaman, meningkatkan minat belajar, dan dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif, dengan menyesuaikan lingkungan, materi pembelajaran, dan karakteristik materi.

#### **b. Jenis -Jenis Media Pembelajaran**

Para ahli memiliki pandangan yang berbeda mengenai pengelompokan media pembelajaran, salah satunya disampaikan oleh Susanti & Zulfiana (2018) yang mengungkapkan bahwa media belajar dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Media Visual

Media visual merupakan suatu alat atau sumber belajar yang berisikan pesan atau informasi berupa materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif serta penerapannya menggunakan indra pengelihatan. Macam-macam media visual seperti gambar atau foto, peta konsep, diagram, grafik, poster, dan peta.

## 2) Media Audio

Media audio atau media dengar merupakan media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau informasi berupa materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif serta penerapannya menggunakan indra pendengaran atau suara. Macam-macam media visual seperti laboratorium bahasa, radio, alat perekam.

## 3) Media Audiovisual

Media audio visual merupakan media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau informasi berupa materi pembelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif serta penerapannya menggunakan indra pendengaran dan pengelihatan. Media ini sendiri berupa suara dan gambar.

Berdasarkan ketiga jenis media tersebut, maka dapat dipahami bahwa dengan menggunakan media pembelajaran maka dapat lebih mempermudah proses belajar mengajar. Namun pada hakikatnya, media hendaknya harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Dengan begitu maka pembelajaran dapat berjalan sesuai interaksi sesuai dengan media yang dipilih.

### **c. Pengertian Media Pembelajaran *Powerpoint***

Media pembelajaran *powerpoint* merupakan salah satu teknologi yang kerap digunakan baik di dunia pendidikan maupun dibidang perusahaan dan bisnis. *powerpoint* adalah program komputer yang tergabung dan dimbangkan oleh *microsoft office* yang berbentuk program aplikasi presentasi. Aplikasi ini dapat memaparkan materi dalam bentuk slide.

Menurut Misbahuludin (2018), *microsoft powerpoint* adalah sebuah perangkat lunak yang sangat digemari dan sering digunakan oleh semua kalangan mulai dari siswa sampai perusahaan untuk membuat presentasi.

Pendapat tersebut selaras dengan pendapat menurut Ardiansah & Miftakhi (2019), yang mengemukakan bahwa media *powerpoint* adalah program aplikasi presentasi yang menjadi salah satu program aplikasi *microsoft office* yang ditampilkan ke layar dengan bantuan LCD proyektor dalam penggunaannya. *Microsoft office powerpoint* juga merupakan *software* yang dapat membantu dalam menyusun presentasi yang efektif, profesional dan mudah (Kamil, 2018). Sesuai dengan karakteristik media pembelajaran, media *Powerpoint* interaktif juga digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan berbagai jenis baik secara visual, audio, ataupun kinestetik. Menurut beberapa pengertian di atas maka secara umum *powerpoint* interaktif adalah aplikasi yang banyak digunakan di seluruh dunia pendidikan maupun bisnis dan perusahaan.

Pemanfaatan media *powerpoint* interaktif memungkinkan interaksi dalam penyampaian informasi berupa materi secara visual dan terstruktur dalam bentuk slide. *powerpoint* mencakup media interaktif berupa teks, gambar, audio, video dan animasi, sehingga dapat menarik perhatian dan mempermudah pemahaman peserta didik. Media ini juga dapat mendukung gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik, serta dapat disisipkan soal interaktif untuk mempermudah belajar siswa.

#### **d. Fungsi Media Pembelajaran *Powerpoint***

Menurut Darmawan (2019) dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Secara rinci, fungsi media pembelajaran terbagi dalam berbagai fungsi yaitu:

##### **1. Fungsi Edukatif**

- 1) Memberikan pengaruh yang bernilai pendidikan
  - 2) Mendidik siswa dan masyarakat untuk berpikir kritis
  - 3) Memberi pengalaman bermakna
  - 4) Mengembangkan dan memperluas cakrawala
  - 5) Memberi fungsi otentik dalam berbagai bidang kehidupan dan konsep yang sama
2. Fungsi Ekonomis
    - 1) Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien
    - 2) Pencapaian materi dapat menekan penggunaan biaya dan waktu
  3. Fungsi Sosial
    - 1) Memperluas pergaulan antar siswa
    - 2) Mengembangkan pemahaman
    - 3) Mengembangkan pengalaman dan kecerdasan intrapersonal siswa
  4. Fungsi Budaya
    - 1) Memberikan perubahan dari segi kehidupan manusia
    - 2) Dalam mewariskan dan meneruskan unsur budaya dan seni yang ada dimasyarakat.

Fungsi media pembelajaran meliputi fungsi utama di dalamnya, media ini mendukung tercapainya tujuan agar pembelajaran berjalan dengan efektif dan menyeluruh. Hal ini kemudian berkesinambungan dengan fungsi media yang mencakup beberapa aspek yaitu aspek edukatif, ekonomis, sosial, dan budaya, yaitu dengan cara menyampaikan informasi secara efisien, membangun pemikiran kritis, memperluas wawasan, melestarikan nilai- nilai budaya, serta membangun interaksi sosial.

#### **e. Indikator Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif**

Media *powerpoint* dalam pembelajaran dapat sangat membantu mempresentasikan pembahasan dalam pembelajaran terlihat menarik

terutama pembelajaran berbasis tematik yang tidak dapat dilihat secara langsung keberadaannya (Rahmawati dan Kasriman, 2022). Maka dari itu, *powerpoint* dapat sangat membantu guru dalam menarik perhatian proses belajar mengajar didalam kelas karna dapat banyak menampilkan berbagai macam visual yang menarik dan unik bagi siswa.

Menurut Maenah., dkk (2024), berpendapat bahwa ada 6 indikator dari media pembelajaran *powerpoint* interaktif diantaranya sebagai berikut:

- a) Keterpaduan isi dengan tujuan pembelajaran  
Media yang digunakan harus sesuai dengan materi karna hal ini secara langsung menjadi pendukung dari kesuksesan di dalam penggunaan media. Sehingga penggunaannya benar-benar mengarahkan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan
- b) Ketepatan dan kelengkapan konten  
Informasi yang disajikan hendaknya harus sesuai dengann kebutuhan pembelajaran dan mencakup aspek penting dari materi, hal ini dimaksudkan agar siswa memperoleh pengalaman belajar yang menyeluruh.
- c) Kejelasan dalam media dengan karakteristik siswa  
Penyampaian isi dalam media harus disampaikan secara jelas dan menarik yaitu dengan penggunaan bahas dan tampilan sederhana namun inovatif, agar sisswa dapat menangkap apa yang disampaikan dengan cepat.
- d) Kesesuaian media dengan karakteristik siswa  
Media harus disesuaikan dengan latar belakang, kemampuan dan gaya belajar peserta didik, agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami secara maksimal.
- e) Tampilan yang menarik dan berkualitas  
Desain dan visual harus dikemas secara estetis, profesional dan menarik sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan.

- f) Efektifitas penggunaan penggunaan media *powerpoint* dalam pembelajaran.

Media harus mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta mendorong semangat dan motivasi belajar sehingga berdampak positif bagi hasil belajar secara keseluruhan.

### 3. Gaya Belajar (X<sub>2</sub>)

#### a. Definisi Gaya Belajar

Gaya belajar terdiri dari dua kata yaitu gaya dan belajar. Menurut KBBI gaya dapat diartikan sebagai tingkah laku, sikap, dan gerak gerik. Sedangkan yang dimaksud belajar adalah berusaha mendapatkan kepandaian melalui ilmu. DePorter dan Hernacki (2000) mengemukakan bahwa gaya belajar merupakan cara yang cenderung dipilih seseorang dalam menyerap dan mengolah informasi, yang diklasifikasikan ke dalam tiga modalitas utama, yaitu *visual* (belajar melalui apa yang dilihat), *auditorial* (belajar melalui apa yang didengar), dan *kinestetik* (belajar melalui gerakan, sentuhan, dan keterlibatan fisik secara langsung). Secara umum, gaya belajar adalah cara seseorang untuk menyerap dan mengolah informasi yang didapat dari proses pembelajaran (Nia, 2020). Hal ini selaras dengan pendapat oleh Gustiary & Idayani (2020), mereka berpendapat bahwa gaya belajar dapat diartikan sebagai tingkah laku, gerak-gerik dan sikap seseorang dalam berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu melalui proses belajar. Setiap individu memiliki cara yang berbeda dalam memproses, menerima, dan menyimpan informasi baru, hal ini yang bisa disebut dengan gaya belajar.

Gaya belajar juga menjadi cara yang dilakukan oleh peserta didik dalam menangkap informasi atau stimulus, berpikir, cara mengingat, berpikir dan memecahkan masalah (Nurnaifah, dkk., 2022). Sementara itu, Irawati, dkk. (2021) mengartikan bahwa gaya belajar adalah suatu cara yang nyaman dan kemudahan seseorang dalam menyerap, mengatur

dan memahami informasi dalam proses belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Menurut beberapa definisi diatas, maka menunjukkan bahwa gaya belajar pada pendekatan individu dalam mengelola informasi selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, gaya belajar merupakan metode personal seseorang dalam menyerap ilmu. Tiap individu memiliki preferensi berbeda dalam mengakses, menginterpretasikan, dan menyimpan informasi, termasuk dalam merespons rangsangan, mengingat materi, bernalar, serta menyelesaikan persoalan. Cara ini juga dapat mencerminkan tingkat efektifitas dan kenyamanan seseorang dalam memahami pembelajaran yang nantinya berdampak pada pencapaian belajar.

#### **b. Indikator Gaya Belajar**

Setiap anak memiliki gaya belajar nya masing- masing. Hal ini memiliki arti bahwa anak memiliki cara sendiri dalam menerima atau materi yang disampaikan guru di dalam kelas. Menurut Deporter dalam Hasanah, dkk., (2018) terdapat tiga tipe gaya belajar yaitu visual seperti melihat, mengamati, menganalisis melalui bahan bacaan seperti diagram, bagan, grafik, dan tabel, auditorial seperti belajar dengan berfokus pada indra pendengar, dan kinestetik seperti belajar melalui aktifitas dan praktek langsung. Menurut De Porter dan Hernacki dalam (Ningrat, dkk., 2018) adalah sebagai berikut:

##### **a) Gaya Belajar Visual**

Gaya belajar visual (*visual learner*) menekankan pada kekuatan penglihatan sebagai sarana dalam memahami materi. Peserta didik dengan gaya belajar seperti ini cenderung lebih mudah memahami materi dengan melihat gambar dan kepekaan terhadap warna. Mereka juga biasanya memiliki keterkaitan dalam bentuk visual Dalam penyampaian materi, gaya belajar ini efektif jika menggunakan media visual seperti film, slide, ilustrasi, gambar, coretan, atau kartu bergambar yang disusun secara berurutan.

b) Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial merupakan gaya belajar dengan menekankan indra pendengaran. Hal ini dikarenakan siswa harus terlebih dahulu mendengar, baru kemudian menyerap informasi. Menurut Sari A. S., (2023). Gaya belajar ini lebih banyak memanfaatkan indra telinga atau pendengaran dalam proses menangkap informasi sebelum pada akhirnya memahami informasi tersebut. Siswa yang dengan tipe gaya belajar auditorial lebih mudah mencerna, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan cara mendengarkan secara langsung (Lestari & Djuhan, 2021).

c) Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar adalah gaya belajar yang dilakukan secara terlihat dan langsung. Aktivitas yang dilakukan pada gaya belajar ini yaitu aktifitas fisik seperti bergerak, bekerja dan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi agar bisa mengingatnya. Siswa yang mengikuti gaya pembelajaran kinestetik sangat ingin tahu, sulit untuk diam, dan lebih suka model pembelajaran yang menggunakan alat peraga atau interaksi langsung (Rahmawati & Praptanti, 2023) hal ini berhubungan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Supit, dkk., (2023) Salah satu faktor yang berperan penting bagi siswa yang belajar secara kinestetik adalah kondisi fisik, karena akan melakukan tindakan secara fisik dalam pembelajaran.

**c. Karakteristik Gaya Belajar.**

Masing–masing siswa memiliki ciri khas gaya belajar yang berbeda. Siswa yang tau gaya belajarnya dapat berpotensi memahami pelajaran dengan mudah, cepat, dan tepat. Setiap gaya belajar memiliki karakteristik ataupun ciri khas yang berbeda yang dimana dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi belajar siswa. Karakteristik

gaya belajar merupakan salah satu modalitas yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, menerima informasi dan komunikasi (Labu, 2021). karakteristik gaya belajar terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

#### 1. Karakteristik Gaya Belajar Visual

Berikut merupakan karakteristik gaya belajar visual menurut Irawati, dkk.,(2021):

- a. Materi pelajaran harus dapat dilihat.
- b. Saat proses pembelajaran bersemangat untuk duduk didepan
- c. Senang mencoret-coret tanpa makna saat proses pembelajaran
- d. Senang membaca daripada mendengar
- e. Lebih menyukai peragaan atau praktek daripada penjelasan lisan.
- f. Harus memperhatikan ekspresi guru untuk memahami materi pelajaran.
- g. Belajar dengan rapi dan teratur

#### 2. Karakteristik Gaya Belajar Audiovisual

Berikut merupakan karakteristik gaya belajar audiovisual menurut (Hasanah, 2021):

- a. Seringkali suka berlebihan berbicara sendiri saat belajar
- b. Mudah terganggu oleh keributan
- c. Kesulitan menuliskan apa yang telah disampaikan, namun suka bercerita
- d. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat dengan baik
- e. Suka berbicara dan berdiskusi
- f. Suka menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar
- g. Dominan belajar dengan cara mendengarkan dan menggerakkan bibir

#### 3. Karakteristik Gaya Belajar Kinestetik

Berikut merupakan karakteristik gaya belajar audiovisual menurut Bobby dalam Hasanah (2021):

- a. Berbicara dengan perlahan
- b. Kesulitan mengingat atau membaca peta.
- c. Menghafal dengan gerakan berjalan dan melihat

- d. Menggunakan jari saat menunjuk ketika membaca
- e. Tidak bisa duduk dengan waktu yang lama
- f. Biasanya memiliki tulisan yang tidak terlalu bagus
- g. Suka melakukan banyak hal
- h. Senang menyentuh, berdiri berdekatan, dan bergerak saat berinteraksi dengan orang lain
- i. Dominan belajar dengan praktik

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diasumsikan bahwa setiap peserta didik memiliki kecenderungan cara belajar yang berbeda, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun gerakan fisik. Pemahaman terhadap karakteristik gaya belajar ini membantu siswa memilih strategi yang sesuai sehingga proses penerimaan, pengolahan, dan pemahaman materi menjadi lebih efektif. Selain itu, guru dapat menyesuaikan metode penyampaian pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing gaya belajar, sehingga hasil yang dicapai lebih optimal dan pengalaman belajar menjadi lebih bermakna.

#### **d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Belajar**

Faktor yang mempengaruhi gaya belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Kurniati dkk., (2019) faktor intern tersebut meliputi jasmani, psikologi dan kelelahan sedangkan ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini selaras dengan pendapat dari Wahyuni (2020) yang menemukan beberapa variabel yang mempengaruhi gaya belajar pada siswa, yaitu :

##### a) Kondisi Fisik

Faktor ini sangat berpengaruh karna mencakup organ organ khusus yang digunakan saat pembelajaran yaitu, tingkat keseharian indra pendengaran dan penglihatan.

##### b) Kondisi Emosional

Kondisi emosional dalam seseorang sangat berpengaruh dalam proses belajar. Kondisi emosional dibagi menjadi dua yakni emosi positif dan emosi negatif.

c) Kondisi Sosiologis Pada dasarnya kondisi fisik merupakan cara belajar dengan memahami masalah-masalah dan memahami teknik masalah tersebut dapat terselesaikan.

d) Kondisi Lingkungan

Kondisi lingkungan mencakup sekolah dan letaknya, tempat tinggal, alat-alat yang digunakan dalam belajar dan keadaan cuaca.

Berdasarkan pendapat Wahyuni (2020) tersebut, mengindikasikan bahwa gaya belajar siswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Aspek fisik seperti kesehatan indera penglihatan dan pendengaran menjadi dasar penting dalam menyerap informasi. Keadaan emosional, baik positif maupun negatif, turut menentukan motivasi dan konsentrasi selama belajar. Faktor sosiologis memengaruhi cara siswa berinteraksi dan memecahkan masalah, sedangkan kondisi lingkungan meliputi lokasi sekolah, tempat tinggal, fasilitas belajar, hingga cuaca yang dapat memengaruhi kenyamanan serta efektivitas pembelajaran. Keempat aspek ini secara bersama-sama membentuk pola belajar yang unik pada setiap individu.

#### **4. Minat Belajar (Z)**

##### **a. Definisi Minat Belajar**

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena tanpa adanya minat siswa akan sulit untuk terlibat secara aktif dan optimal dalam kegiatan belajar. Slameto (2003) mengemukakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, di mana siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut sehingga minat belajar dapat diekspresikan melalui partisipasi aktif siswa dalam suatu aktivitas pembelajaran. Minat belajar siswa dapat diidentifikasi melalui beberapa indikator, yaitu adanya perasaan senang terhadap pelajaran, adanya ketertarikan siswa terhadap materi yang dipelajari, adanya perhatian

siswa selama proses pembelajaran berlangsung, serta adanya keterlibatan atau partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar.

Minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan (Warsito, 2019). Hal ini selaras dengan pengertian bahwa minat adalah salah satu aspek psikis yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan (Pujiati dkk., 2016). Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa ketertarikan yang timbul dalam diri siswa ketika mengikuti kegiatan atau aktivitas pembelajaran sehingga dapat mendukung siswa untuk mendapat hasil yang memuaskan. Kegiatan yang dilakukan oleh siswa harus dilandaskan pada keinginan di dalam diri mereka untuk belajar. Minat yang tinggi akan menimbulkan usaha gigih yang dan tidak mudah putus atas dalam menghadapi suatu permasalahan (Charli dkk., 2019).

Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk merasa suka dan tertarik terhadap kegiatan belajar tanpa adanya paksaan, yang pada akhirnya mendorong terjadinya perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan perilaku (Yusrizal, dkk., 2019). Minat belajar menjadi sangat penting bagi siswa dalam proses belajar, tanpa adanya minat belajar maka siswa tidak dapat belajar dengan sungguh-sungguh karena tidak adanya ketertarikan siswa dalam belajar (Islamiah, 2019).

Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka dapat tarik garis besar bahwa secara umum minat belajar merupakan dorongan dari dalam siswa yang ditandai dengan ketertarikan terhadap kegiatan pembelajaran tanpa adanya paksaan. Minat ini berperan penting dalam mendorong siswa belajar guna hasil belajar yang optimal. Minat juga menjadi aspek psikologi yang dapat memotivasi individu dalam mencapai tujuan, termasuk dalam konteks pendidikan. Ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi, mereka cenderung menunjukkan semangat, ketekunan, dan merasa tertantang ketika belajar. Perasaan itu

yang akan meningkatkan minat mereka untuk belajar. Oleh karena itu, minat belajar menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan dalam pembelajaran.

#### **b. Indikator Minat Belajar**

Menurut Ahmad dkk., 2020 minat belajar dapat membentuk sikap akademik tertentu yang bersifat sangat pribadi pada setiap siswa. Oleh karena itu minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing siswa. Menurut Nurhasanah (2016) minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan kemampuan. Dengan penjelasan sebagai berikut.

1. ketertarikan belajar, dapat diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut. Ia akan rajin belajar dan terus memahami semua ilmu yang berhubungan dengan bidang tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias dan tanpa ada beban dalam dirinya
2. Perhatian dalam belajar, merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu. Jadi siswa akan mempunyai perhatian dalam belajar, jika jiwa dan pikirannya terfokus dengan apa yang ia pelajari.
3. Motivasi belajar, merupakan suatu usaha atau pendorong yang dilakukan secara sadar untuk melakukan tindakan belajar dan mewujudkan perilaku yang terarah demi pencapaian tujuan yang diharapkan dalam situasi interaksi belajar
4. Pengetahuan, diartikan bahwa jika seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka akan mempunyai pengetahuan yang luas tentang pelajaran tersebut serta bagaimana manfaat belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dimaknai bahwa minat belajar merupakan dorongan batin yang memengaruhi kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat ini bersifat personal dan harus tumbuh dari kesadaran diri setiap individu. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan menunjukkan ketertarikan terhadap materi pelajaran, mampu memusatkan perhatian secara penuh, memiliki motivasi kuat untuk belajar, serta memperkaya pengetahuan yang dimilikinya. Keempat indikator ini saling melengkapi dalam membentuk sikap positif terhadap pembelajaran sehingga dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Sebagai referensi atau dasar dalam melakukan kajian penelitian, digunakan hasil-hasil penelitian yang relevan. Hasil penelitian yang dijadikan referensi atau acuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 2 Hasil Penelitian yang Relevan**

| No | Penulis                                 | Judul   | Hasil   |
|----|---|---|---|
| 1. | Nirmala Wahyu<br>Wardani dkk.<br>(2024) | Analisis<br>Penggunaan<br>Media<br>Pembelajaran<br>terhadap Hasil<br>Belajar Siswa<br>Sekolah Dasar | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran ( <i>powerpoint</i> , video, dan gambar) berdampak positif terhadap peningkatan pemahaman konsep, motivasi belajar, serta hasil akademik siswa kelas II di SDN Karanganyar Gunung 02. Siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan media, dan guru menyatakan bahwa media membantu dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Namun, terdapat tantangan seperti |

| No | Penulis             | Judul   | Hasil  |
|----|---------------------|---|--|
|    |                     |   | <p>keterbatasan guru dalam merancang media yang sesuai dengan kurikulum.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>           Persamaannya adalah sama-sama menggunakan <i>powerpoint</i> sebagai media pembelajaran, dan meneliti pengaruh media terhadap hasil belajar siswa.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>           Penelitian ini berfokus pada siswa kelas II SD dan pelajaran umum. Sementara penelitian penulis berfokus pada siswa SMA.</p>  |
| 2. | Helena Saota (2024) | Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis <i>Powerpoint</i> pada Mata Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 3 Satu Atap Aramo | <p>Penggunaan model pembelajaran <i>discovery learning</i> berbasis <i>powerpoint</i> meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi produksi, distribusi, dan konsumsi. 50% siswa mendapatkan nilai 76–98, menunjukkan peningkatan hasil belajar. model ini mendorong keaktifan, kreativitas, dan kerja sama siswa dalam pembelajaran ekonomi</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>           Sama-sama menggunakan media <i>powerpoint</i> sebagai sarana pembelajaran dan sama-sama berfokus pada peningkatan hasil belajar dan minat siswa.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>           Penelitian ini menggunakan</p> |

| No | Penulis                   | Judul  | Hasil   |
|----|---------------------------|--|---|
|    |                           |  | pendekatan kualitatif sedangkan pendekatan yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kuantitatif.   |
| 3. | Ahmad Sodikin dkk. (2023) | Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif <i>Powerpoint</i> terhadap Minat Belajar Siswa | <p>Penggunaan media <i>powerpoint</i> interaktif terbukti meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Madang Suku II. Hasil pretest sebesar 66,29 meningkat menjadi 71,03 pada posttest. Uji regresi menunjukkan pengaruh sebesar 32% dengan nilai signifikansi <math>0,001 &lt; 0,05</math>, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan <i>powerpoint</i> terhadap minat belajar siswa</p> <p><b>persamaan:</b><br/>Sama-sama menggunakan <i>powerpoint</i> interaktif sebagai media pembelajaran dan meneliti pengaruhnya terhadap aspek hasil/minat belajar siswa. Sama-sama menggunakan desain pretest-posttest dengan uji statistik (t-test, regresi).</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Penelitian ini fokus pada minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMP, sedangkan peneliti berfokus pada mata</p> |

| No | Penulis                  | Judul   | Hasil   |
|----|--------------------------|---|---|
|    |                          |   | pelajaran ekonomi jenjang SMA.  |
| 4. | Elena Amalia (2024)      | Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Video dan Media <i>Powerpoint</i>                      | <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media <i>powerpoint</i> (rata-rata 88,20) lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan media video (rata-rata 84,20). Namun, berdasarkan uji independent sample t-test dengan nilai signifikansi <math>0,067 &gt; 0,05</math>, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Artinya, baik media video maupun <i>Powerpoint</i> sama-sama efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>Sama-sama membahas pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Media <i>powerpoint</i> digunakan sebagai salah satu media utama.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Perbedaan terletak pada, subjek penelitian, lokasi, dan waktu penelitian</p> |
| 5. | Vika Safitri dkk. (2024) | Penerapan Media <i>Powerpoint</i> pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 1 Serang | <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media <i>powerpoint</i> dalam pembelajaran IPS secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa adalah 69,25 dengan</p>   |

| No | Penulis                      | Judul   | Hasil  |
|----|------------------------------|---|--|
|    |                              |   | <p>tingkat ketuntasan 52,5%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86 dengan ketuntasan 80%. Ini membuktikan bahwa penggunaan media <i>powerpoint</i> mampu meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>Sama-sama menggunakan media <i>powerpoint</i> sebagai media pembelajaran yang diteliti. Fokusnya juga pada peningkatan hasil belajar siswa.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD, berbeda dengan penelitian lain yang berfokus pada jenjang SMA.</p> |
| 6. | Novita, Sudarman dkk. (2019) | Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Penelitian dengan Menggunakan Media Pembelajaran <i>Powerpoint</i> | <p>Berdasarkan analisis terhadap 30 artikel jurnal, media <i>powerpoint</i> sangat relevan digunakan dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA. <i>powerpoint</i> menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, dan berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa <i>powerpoint</i> mendukung pemahaman konsep ekonomi, menjadikan materi lebih konkret, dan mempermudah guru dalam penyampaian materi</p> <p><b>Persamaan:</b></p>  |

| No | Penulis                       | Judul   | Hasil  |
|----|-------------------------------|---|--|
|    |                               |   | <p>Sama-sama meneliti pengaruh media <i>powerpoint</i> terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/> Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dari 30 artikel jurnal, bukan eksperimen langsung di lapangan. Fokusnya pada kompilasi dan analisis teori serta temuan penelitian lain, bukan pengumpulan data primer dari siswa. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.</p>  |
| 7. | Ahmad Muflih Saefuddin (2024) | Efektivitas Media Pembelajaran Power Point terhadap Hasil Belajar Siswa | <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media <i>powerpoint</i> efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih di kelas V MI Islamiyah Grinting Brebes. Media ini membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan memudahkan siswa memahami materi. Rata-rata nilai siswa meningkat, partisipasi aktif meningkat, dan siswa merasa lebih antusias mengikuti pelajaran. guru juga menyadari bahwa siswa lebih mudah menerima informasi jika media yang digunakan variatif dan menarik.</p> <p><b>Pesamaan:</b></p> |

| No | Penulis                 | Judul   | Hasil  |
|----|-------------------------|---|--|
|    |                         |   | <p>Sama-sama membahas pengaruh penggunaan <i>powerpoint</i> terhadap hasil belajar siswa. Fokus pada peningkatan pemahaman dan partisipasi aktif siswa.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Perbedaan terletak pada cara mengumpulkan data, subjek penelitian, lokasi, dan waktu penelitian.</p>  |
| 8. | Arsyad Abd. Gani (2018) | Interaksi Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu | <p>Baik siswa dengan gaya belajar visual maupun auditori mengalami peningkatan hasil belajar saat menggunakan media pembelajaran multimedia. Keduanya juga tidak menunjukkan peningkatan signifikan jika menggunakan media konvensional.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>Persamaan nya terdapat dalam variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu sama sama meneliti mengenai media belajar dan gaya belajar.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Perbedaan terletak pada variabel media pembelajaran yang tidak spesifik, subjek penelitian, lokasi, dan waktu penelitian.</p> |
| 9. | Teni Nurrita (2018)     | Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa                              | <p>Hasil dari jurnal Teni Nurrita (2018) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media membantu membuat</p>  |

| No | Penulis | Judul | Hasil  |
|----|---------|-------|--|
|    |         |       | <p>pembelajaran lebih menarik, memudahkan pemahaman materi, meningkatkan motivasi dan konsentrasi, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>Sama –sama meneliti variabel yang sama yaitu media pembelajaran dan hasil belajar.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu yang tidak hanya menyampaikan materi secara verbal, tetapi juga mampu menyentuh aspek visual, audio, dan interaktif dalam pembelajaran.</p> |

### C. Kerangka Pikir

Hasil belajar merupakan kemampuan atau perubahan perilaku yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran, sebagai bentuk dari keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Menurut Agustin, dkk., (2020) hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas dan aktivitas belajar lainnya. Oleh karenanya hasil belajar merupakan tolak ukur utama dalam menilai efektivitas pembelajaran di kelas. Hasil belajar yang baik menandakan bahwa kegiatan belajar yang telah dilakukan di kelas sudah optimal.

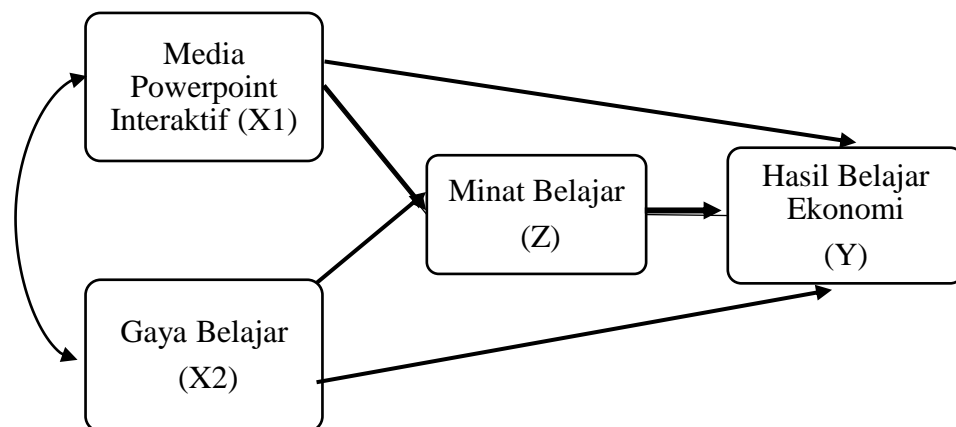
Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang optimal, salah satunya diduga adalah penggunaan media pembelajaran yang aktif dan menarik. Dalam era digital pada saat ini, salah satu media pembelajaran yang cukup menarik dan efektif dikelas adalah media *powerpoint* interkatif. Dengan

media ini, pembelajaran dapat berjalan lebih menarik dan dinamis. Dengan tampilan visual yang menarik dan alur penyajian yang sistematis, siswa dapat mudah memahami materi terutama pada mata pelajaran yang bersifat abstrak seperti ekonomi.

Selain faktor media pembelajaran, gaya belajar siswa juga menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda beda menyesuaikan oleh kemampuan mereka dalam menangkap materi pembelajaran. Gaya belajar yang kurang cocok digunakan pada materi pembelajaran, dapat menghambat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan (Marpaung, 2015). Siswa yang gaya belajarnya lebih menggunakan media visual cenderung lebih memahami pembelajaran dengan tampilan, dan siswa yang efektif menggunakan penjelasan lisan atau praktik langsung cenderung memiliki gaya belajar kinestetik. Dengan demikian, hasil belajar dapat meningkat karna kesesuaian gaya belajar yang digunakan siswa.

Faktor penggunaan media pembelajaran inter aktif dan gaya belajar juga berpengaruh terhadap minat belajar. minat belajar dalam hal ini berperan sebagai perantara variabel penggunaan media belajar *powerpoint* interaktif dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Minat adalah rasa suka pada siswa dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan (Warsito, 2019). Hal ini secara tidak langsung peserta didik dapat memahami dan menyukai pembelajaran yang seiring dengan meningkatnya minat belajar mampu meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar tidak begitu saja naik secara signifikan dalam sekali pembelajaran. melainkan adanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan diminati oleh peserta didik. penggunaan media pembelajaran *powerpoint* interaktif dan gaya belajar yang sesuai akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, secara garis besar kerangka pikir pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1 Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis**

1. Ada pengaruh penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.
2. Ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.
3. Ada hubungan antara penggunaan media *powerpoint* interaktif dengan gaya belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.
4. Ada pengaruh penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.
5. Ada pengaruh langsung gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.
6. Ada pengaruh langsung minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.
7. Ada pengaruh tidak langsung penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.

8. Ada pengaruh tidak langsung gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.
9. Ada pengaruh secara simultan penggunaan media *powerpoint* interaktif dan gaya belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.
10. Ada pengaruh secara simultan penggunaan media *powerpoint* interaktif, gaya belajar siswa, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka, sehingga informasi yang diperoleh dapat diukur secara statistik untuk mengidentifikasi hubungan dan pengaruh antar variabel yang diteliti. Menurut sahir (2021) metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dalam analisisnya menggunakan data yang akurat untuk menggambarkan suatu fenomena secara sistematis. Untuk menguji dan membuktikan dan menguji kebenaran dari hipotesis yang telah ditetapkan maka penelitian ini juga menggunakan metode verifikatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan *ex post facto* dan survei. Menurut sihotang (2023) *Ex post facto* merupakan jenis penelitian yang dilakukan terhadap peristiwa atau fenomena yang telah terjadi, di mana peneliti mengumpulkan data guna mengidentifikasi faktor-faktor penyebab dari terjadinya peristiwa tersebut. Selain itu terdapat juga pendekatan survei, sugiono (2019) mengemukakan bahwa survei pada pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan data pada saat sekarang maupun masa lampau. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan cara menyebarkan wawancara, test, kuesioner terstruktur dan sebagainya. Maka dari itu, survei dilakukan untuk menguji beberapa hipotesis variabel yang diambil dari populasi tertentu dengan teknik pengumpulan data dan pengamatan (kuesioner dan wawancara).

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sihotang (2023) populasi adalah wilayah regenerasi yang berisi subyek/onyek dengan karakteristik yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung ajaran 2024/2025 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3 Populasi Siswa**

| KELAS        | JUMLAH     |
|--------------|------------|
| X 1          | 34         |
| X 2          | 32         |
| X 3          | 33         |
| X 4          | 33         |
| <b>Total</b> | <b>132</b> |

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Pulau Pangung

### 2. Sampel

Sampel termasuk bagian yang penting dalam proses penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tertentu (Sugiyono, 2019). Apabila populasi penelitian besar maka dapat diambil sampel dari populasi tersebut dengan catatan sampel yang diambil benar-benar representatif. Dari keempat kelas yang tersedia, hanya tiga kelas dengan jumlah 99 siswa yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian, dikarenakan ketiga kelas tersebut memperoleh pembelajaran ekonomi yang diampu oleh guru yang sama serta menggunakan media pembelajaran PowerPoint interaktif, sehingga menciptakan kondisi pembelajaran yang relatif homogen dan selaras dengan tujuan penelitian.

## C. Teknik Pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini memilih sampel berdasarkan data pada pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Berdasarkan teknik sampling tersebut, kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini mencakup siswa yang mengikuti mata pelajaran ekonomi pada tiga kelas yang berjumlah 99 orang yang ditetapkan sebagai sampel dengan pertimbangan bahwa seluruh kelas

tersebut memperoleh pembelajaran ekonomi yang diampu oleh guru yang sama serta menggunakan media pembelajaran *powerpoint* interaktif dalam pembelajarannya, sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang relatif homogen dan selaras dengan karakteristik serta tujuan penelitian.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah rangkaian langkah terstruktur yang dilakukan peneliti dalam menjalankan penelitian. Menurut Rachmawati dan Erwin (2022), prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Tahap persiapan mencakup kegiatan merumuskan masalah penelitian, menyusun tujuan dan manfaat penelitian, melakukan kajian pustaka, serta menyiapkan instrumen dan rancangan metode yang akan digunakan. Tahap pelaksanaan merupakan proses inti penelitian, yaitu pengumpulan data sesuai metode yang telah direncanakan, pengolahan data, serta analisis untuk menjawab rumusan masalah. Sementara itu, tahap akhir penelitian meliputi penarikan kesimpulan, penyusunan laporan penelitian, serta penyampaian hasil penelitian dalam bentuk publikasi atau presentasi. Dengan mengikuti prosedur yang sistematis tersebut, penelitian dapat berjalan secara terarah, objektif, dan menghasilkan temuan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Masing-masing tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

##### **1) Persiapan Penelitian**

- a. Melaksanakan penelitian awal melalui kegiatan observasi dan wawancara di sekolah guna mengidentifikasi permasalahan, memahami sistem pembelajaran yang diterapkan, serta menentukan jumlah kelas yang menjadi populasi dan sampel penelitian.
- b. Menetapkan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk menentukan responden sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian.
- c. Menyusun dan menyiapkan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian.

- d. Melakukan uji coba instrumen untuk mengukur validitas dan reliabilitas untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

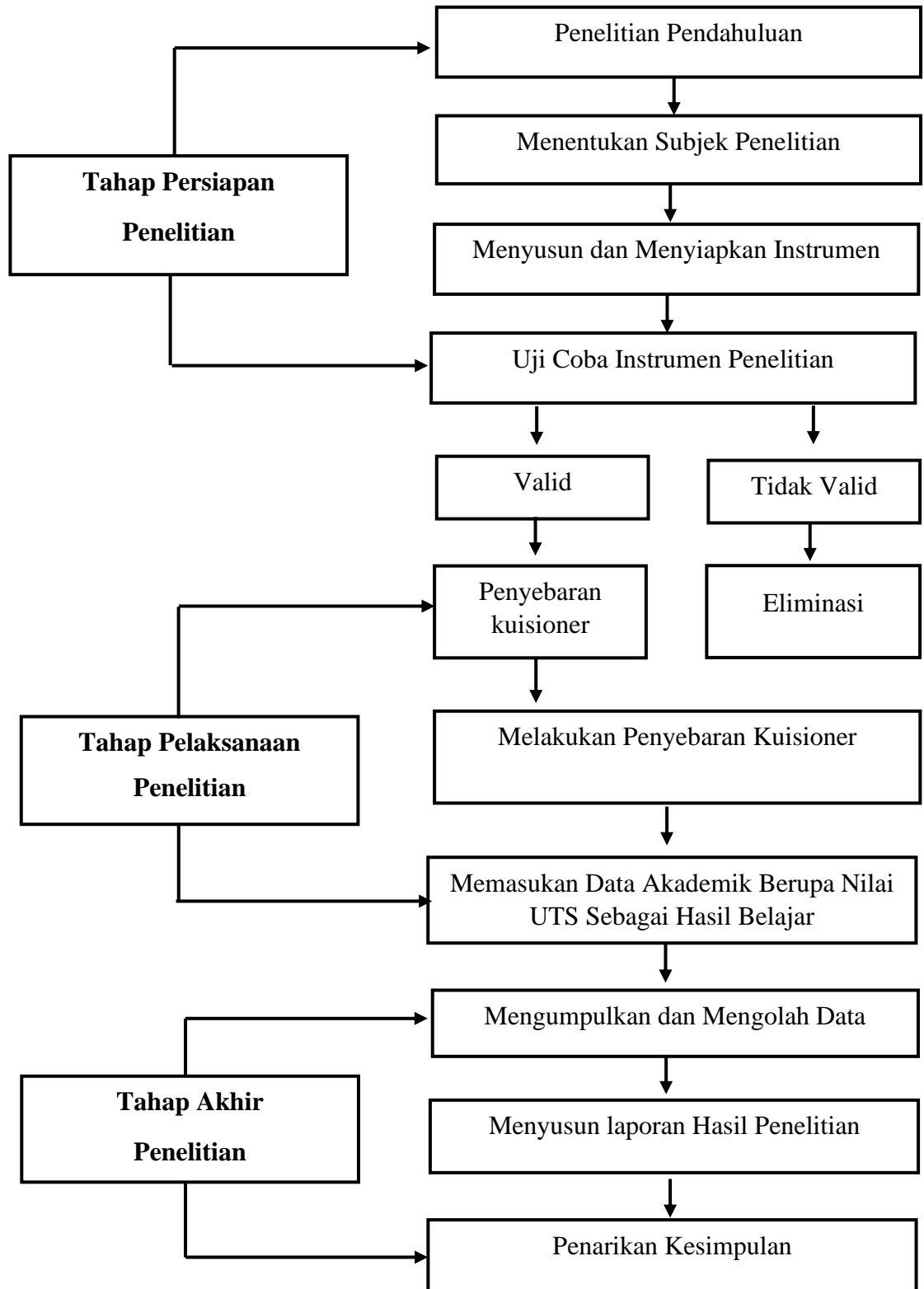
## 2) Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap pelaksanaan penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggang sebagai responden penelitian. Sebelum pengisian kuesioner, peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai tujuan penelitian serta petunjuk pengisian kuesioner. Selanjutnya, siswa diminta mengisi kuesioner secara mandiri dan jujur sesuai dengan kondisi yang dialami.
- b. Pemeriksaan dan pengawasan pengisian kuesioner dilakukan untuk memastikan kuesioner diisi secara lengkap, mandiri, dan sesuai dengan petunjuk pengisian sehingga data yang diperoleh valid dan dapat digunakan dalam penelitian.
- c. Meminta data akademik berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) kepada guru mata pelajaran ekonomi dilakukan sebagai data pendukung untuk mengukur hasil belajar siswa dalam penelitian.

## 3) Akhir Penelitian

- a. Mengumpulkan dan mengolah data hasil kuesioner, kemudian melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh dari keempat variabel.
- b. Menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan data dan analisis Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
- c. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data penelitian untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan tersusunnya seluruh tahapan tersebut, diharapkan proses penelitian dapat berlangsung secara sistematis, objektif, dan berlandaskan kaidah ilmiah sehingga setiap prosedur yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas, terstruktur, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.



**Gambar 2** Prosedur Penelitian

## **E. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiono (2019) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat tiga jenis variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel eksogen (variabel bebas), variabel endogen (variabel terikat), dan variabel intervening.

### **1. Variabel Eksogen (Variabel Bebas)**

Variabel eksogen atau variabel bebas merupakan jenis variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya suatu perubahan pada variabel endogen. Variabel eksogen yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu media *powerpoint* interaktif ( $X_1$ ) dan gaya belajar ( $X_2$ ).

### **2. Variabel Endogen (Variabel Terikat)**

Variabel endogen atau variabel terikat merupakan jenis variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel eksogen. Variabel endogen yang dikaji dalam penelitian ini yaitu hasil belajar ekonomi (Y).

### **3. Variabel Intervening**

Variabel intervening merupakan variabel yang terletak di antara variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel ini berperan sebagai mediator yang memberikan pengaruh tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen. Variabel intervening yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat belajar (Z).

## **F. Definisi Konseptual Variabel**

Penelitian memandang variabel sebagai sesuatu yang menjadi fokus pengamatan dan pengukuran untuk mengetahui hubungan atau pengaruhnya. Definisi konseptual variabel sendiri yaitu penjelasan mengenai suatu variabel yang ada dalam konsep maupun teori yang sebelumnya telah dikemukakan oleh para ahli sebelumnya. Definisi ini bersifat konseptual, yakni menguraikan variabel dalam bentuk yang umum dan abstrak (Supriadi, 2020). Berikut

merupakan definisi konseptual dari masing-masing variabel penelitian ini, yaitu:

### **1. Hasil Belajar Ekonomi (Y)**

Menurut Utari dkk., (2018) adalah perubahan siswa yang diperoleh setelah mengalami aktifitas belajar. Hal ini mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) sebagai hasil dari interaksi antara pengalaman belajar, pemahaman materi ekonomi, dan lingkungan belajar yang mendukung

### **2. Media *Powerpoint* Interaktif (X<sub>1</sub>)**

Media *powerpoint* interaktif adalah bentuk pengembangan dari media presentasi Microsoft *powerpoint* yang dilengkapi dengan elemen interaktif seperti tombol navigasi, animasi, video, audio, kuis, dan *hyperlink*, sehingga membantu mempresentasikan pembahasan dalam pembelajaran agar terlihat menarik (Rahmawati dan Kasrیمان, 2022).

### **3. Gaya Belajar (X<sub>2</sub>)**

Menurut Irawati, dkk. (2021) gaya belajar adalah suatu cara yang nyama dan kemudahan seseorang dalam menyerap, mengatur dan memahami informasi dalam proses belajar sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor kognitif, emosional, dan lingkungan, serta dapat berbeda antara satu siswa dengan siswa lainnya.

### **4. Minat Belajar (Z)**

Minat belajar adalah kecenderungan siswa untuk menyukai dan tertarik pada kegiatan belajar secara sukarela sehingga mendorong perubahan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku (Yusrizal, dkk., 2019). Hal ini ditandai dengan rasa senang, perhatian, dan ketertarikan terhadap materi pelajaran yang dipelajari.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah penjabaran suatu variabel, yang sebelumnya dijelaskan secara konseptual, menjadi bentuk operasional yang

dapat diukur dan diamati secara spesifik, tidak menimbulkan interpretasi ganda dan bersifat (Nurdin & Hartati, 2019). Berikut merupakan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian ini, yaitu:

### **1. Hasil Belajar Ekonomi (Y)**

Hasil belajar siswa adalah akumulasi pembelajaran yang didapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran yang diidentifikasi dengan beberapa indikator sebagai berikut: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor (Ricardo & Meilani, 2017). Pengukuran indikator dilakukan dengan skala interval melalui nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi yang diperoleh siswa sehingga dapat mencerminkan tingkat pemahaman dan pencapaian belajar siswa secara keseluruhan sebagai hasil dari proses pembelajaran dan usaha belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

### **2. Media *Powerpoint* Interaktif (X<sub>1</sub>)**

Media *powerpoint* interaktif adalah bentuk pengembangan dari media presentasi, sehingga memungkinkan siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan materi pembelajaran yang disajikan secara visual dan dinamis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diidentifikasi dengan beberapa indikator sebagai berikut: keterpaduan isi dengan tujuan pembelajaran, ketepatan dan kelengkapan konten, kejelasan dalam media dengan karakteristik siswa, kesesuaian media, dan tampilan yang menarik dan berkualitas. Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

### **3. Gaya Belajar (X<sub>2</sub>)**

Gaya belajar adalah cara atau preferensi individu dalam menerima, mengolah, dan memahami informasi atau materi pembelajaran. Hal ini mencakup perilaku spesifik dalam menerima informasi baru dan mengembangkan keterampilan baru yang diidentifikasi dengan

beberapa indikator sebagai berikut: visual, auditorial, dan kinestetik (Ningrat, dkk., 2018). Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

#### 4. Minat Belajar (Z)

Minat belajar adalah kecenderungan atau keinginan yang tinggi dalam diri individu untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang diidentifikasi dengan beberapa indikator sebagai berikut: ketertarikan belajar, perhatian, motivasi belajar, dan pengetahuan (Nurhasanah, 2016). Pengukuran indikatornya menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differential* dengan pilihan kriteria indikator skala 1 sampai 7 yang memiliki rentang nilai dari sangat negatif sampai dengan sangat positif.

Setiap variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara operasional agar dapat diukur secara tepat dan konsisten, sekaligus memastikan keandalan serta keabsahan data yang diperoleh. Pengukuran menggunakan skala interval 1–7 dengan metode *semantic differential* karena dinilai mampu menangkap sikap dan persepsi responden secara lebih mendalam. Rincian definisi operasional masing-masing variabel disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4 Definisi Operasional Variabel**

| No. | Variabel  | Aspek  | Indikator  | Skala pengukuran                          |
|-----|---|--|--|---|
| 1   | Hasil Belajar Ekonomi (Y)                                   | 1. Ranah kognitif<br>2. Afektif<br>3. Psikomotorik.              | Nilai tengah semester mata pelajaran ekonomi                     | Interval (nilai UTS)                      |
| 2   | Media <i>Powerpoint</i> Interaktif (X1) Maenah., dkk (2024) | 1. Kejelasan dalam penyajian Materi<br>2. Keterpaduan multimedia | 1. Tampilan pembelajaran menarik<br>2. Animasi, video, dan suara | Interval ( <i>semantic differential</i> ) |

| No. | Variabel                                       | Aspek   | Indikator   | Skala pengukuran                             |
|-----|--|---|---|--|
|     |  | 3. Viasualitas dan animasi<br>4. Interaktivitas<br>5. Keterlibatan siswa  | 3. Materi disajikan dengan gambar, grafik, atau ilustrasi yang jelas dan mudah dipahami.<br>4. Mendorong siswa aktif selama pembelajaran<br>5. Mendorong partisipasi aktif siswa  |  |
| 3   | Gaya Belajar (X2)<br><br>Ningrat, dkk., (2018) | 1. Visual<br>2. Auditorial<br>3. Kinestetik<br>4. Fleksibilitas Belajar   | 1. Menyukai gambar, warna, grafik dalam belajar<br>2. Menyukai penjelasan lisan, diskusi, mendengarkan materi<br>3. Menyukai praktik langsung, aktivitas fisik dalam belajar<br>4. Kemudahan mengakses dan mengulang materi sesuai kebutuhan belajar siswa. | Interval<br>( <i>semantic differential</i> ) |
| 4   | Minat belajar (Z)<br><br>Nurhasanah (2016)     | 1. ketertarikan terhadap materi<br>2. Keterlibatan aktif<br>3. Konsentrasi belajar<br>4. motivasi belajar<br>5. Respon terhadap | 1. Siswa menunjukkan rasa tertarik dan antusias terhadap materi yang disampaikan<br>2. Siswa berpartisipasi dalam bertanya,   | Interval<br>( <i>semantic differential</i> ) |

| No. | Variabel | Aspek            | Indikator   | Skala pengukuran |
|-----|----------|------------------|---|------------------|
|     |          | media interaktif | menjawab, atau diskusi.<br>3. Siswa fokus memperhatikan penjelasan tanpa mudah terdistraksi<br>4. Siswa memiliki dorongan untuk mengikuti dan menyelesaikan kegiatan pembelajaran<br>5. Siswa memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media dalam pembelajaran |                  |

## H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang relevan. Teknik-teknik ini dipilih secara sistematis agar sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini diterapkan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan memenuhi standar kualitas yang ditentukan serta mendukung perolehan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Berikut adalah teknik yang digunakan dalam penelitian.

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat secara terencana dan teratur berbagai aspek yang berhubungan dengan objek atau topik penelitian (Ardiansyah dkk., 2023). Instrumen penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung gejala pada objek penelitian, kemudian mencatatnya sebagai sumber data penelitian. Observasi bertujuan untuk

mengumpulkan informasi yang mendukung temuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan proses belajar dan mengajar di SMAN 1 Pulau Panggung.

## **2. Wawancara**

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden, di mana peneliti menerima informasi tersebut tanpa memberikan sanggahan, penilaian, persetujuan, maupun penolakan (Hasnunidah, 2017). Penelitian ini menggunakan Teknik wawancara dilakukan secara bebas dengan guru mata pelajaran ekonomi, tanpa menggunakan panduan wawancara yang terstruktur secara sistematis.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait variabel penelitian, yang dapat berupa teks, gambar, buku, topik, catatan pembahasan, atau bentuk lain yang dibutuhkan. Dokumentasi juga berfungsi melengkapi informasi dan menjadi bukti pendukung penelitian (Dewi dkk., 2020). Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan meneliti fakta-fakta dari arsip tertulis dan catatan yang berisi data terkait kemampuan berpikir kritis siswa, serta gambaran umum mengenai profil sekolah.

## **4. Kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Dewi & Pardede, 2021). Responden diberikan pertanyaan yang telah disusun untuk dijawab sesuai pengalaman dan kondisi mereka. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gaya belajar, minat belajar, dan hasil belajar siswa, serta tanggapan mereka terhadap penggunaan media *powerpoint* interaktif pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung.

## I. Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur gejala alam maupun sosial yang menjadi objek kajian. Pengujian persyaratan instrumen dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur benar-benar mampu mengukur konstruk yang diteliti serta menghasilkan data yang dapat dipercaya. Instrumen dinilai layak apabila mampu menghasilkan data yang valid dan reliabel. Oleh karena itu, setelah data dikumpulkan melalui kuesioner, langkah berikutnya adalah melakukan analisis guna menilai tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur hal yang memang dimaksudkan untuk diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila dapat secara tepat menggambarkan dan mengungkapkan data yang berkaitan dengan variabel yang sedang diteliti (Rusman: 2023). Adapun metode yang dapat digunakan untuk mengukur kevalidan suatu data dapat menggunakan metode korelasi *product moment* dengan cara mengkorelasikan masing-masing butir pertanyaan dengan skor total (Rusman: 2023). Rumus penghitungannya adalah berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel yang diteliti

X = Skor item

Y = Skor total Y

$\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah skor masing-masing skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah skor masing-masing skor Y

Kriteria pengujian jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. berikut ini merupakan hasil uji coba instrumen yang dilakukan terhadap 33 siswa di SMA Negeri 1 Pulau Pangung.

#### a. Media *Powerpoint* Interaktif ( $X_1$ )

Hasil uji validitas pada instrumen media *powerpoint* Interaktif ini terdiri dari 14 pernyataan dan dinyatakan valid dengan kriteria pengujian  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid dan apabila sebaliknya maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut ini data uji validitas variabel penggunaan media *powerpoint* interaktif yang diolah dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden.

**Tabel 5 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Media *Powerpoint* Interaktif**

| Item<br>Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kondisi                  | sig   | Keterangan |
|--------------------|--------------|-------------|--------------------------|-------|------------|
| 1.                 | 0,605        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 2.                 | 0,541        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,002 | Valid      |
| 3.                 | 0,826        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 4.                 | 0,755        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 5.                 | 0,794        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 6.                 | 0,671        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 7.                 | 0,638        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 8.                 | 0,788        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 9.                 | 0,650        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 10.                | 0,721        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 11.                | 0,747        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 12.                | 0,530        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,003 | Valid      |
| 13.                | 0,799        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid      |
| 14.                | 0,364        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,048 | Valid      |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item instrumen soal tes penggunaan media *powerpoint* interaktif dinyatakan valid. Dengan diperolehnya butir-butir soal yang valid tersebut, maka item-item ini dapat digunakan sebagai instrumen utama dalam pengujian perhitungan

statistik deskriptif maupun uji hipotesis yang dapat dilakukan dengan hasil yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

### b. Gaya belajar ( $X_2$ )

Hasil uji validitas pada instrumen Gaya belajar ini terdiri dari 14 pernyataan dan 12 pernyataan dinyatakan valid karna memenuhi kriteria pengujian dimana besaran nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,361. Butir pernyataan yang tidak valid selanjutnya dieliminasi. Berikut ini data uji validitas variabel gaya belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden.

**Tabel 6 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Belajar**

| Item<br>Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kondisi                  | sig   | Keterangan  |
|--------------------|--------------|-------------|--------------------------|-------|-------------|
| 1.                 | 0,839        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 2.                 | 0,799        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 3.                 | 0,818        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 4.                 | 0,844        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 5.                 | 0,853        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 6.                 | 0,778        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 7.                 | 0,812        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 8.                 | 0,831        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 9.                 | 0,873        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 10.                | 0,721        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 11.                | 0,863        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 12.                | 0,816        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 13.                | 0,108        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,569 | Tidak Valid |
| 14.                | 0,036        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,850 | Tidak Valid |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item instrumen soal tes penggunaan gaya belajar dinyatakan valid. Namun demikian, terdapat dua item soal yang tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, kedua item soal tersebut tidak digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Dengan diperolehnya butir-butir soal yang valid, maka item-item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen utama dalam pengujian perhitungan statistik deskriptif maupun uji hipotesis. Sementara itu, penghapusan item soal yang tidak valid dilakukan untuk menjaga ketepatan pengukuran, sehingga hasil analisis

yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

### c. Minat Belajar (Z)

Hasil uji validitas pada instrument minat belajar ini terdiri dari 14 pernyataan dan 13 pernyataan dinyatakan valid karna memenuhi kriteria pengujian dimana besaran nilai r tabel yaitu 0,361. Butir pernyataan yang tidak valid selanjutnya dieliminasi. Berikut ini data uji validitas variabel minat belajar yang diolah dengan menggunakan SPSS terhadap 30 responden.

**Tabel 7 Tabel Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar**

| Item<br>Pertanyaan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Kondisi                  | sig   | Keterangan  |
|--------------------|--------------|-------------|--------------------------|-------|-------------|
| 1.                 | 0,745        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 2.                 | 0,743        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 3.                 | 0,493        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,006 | Valid       |
| 4.                 | 0,696        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 5.                 | 0,756        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 6.                 | 0,817        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 7.                 | 0,770        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 8.                 | 0,852        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 9.                 | 0,654        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 10.                | 0,812        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 11.                | 0,637        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 12.                | 0,686        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,000 | Valid       |
| 13.                | 0,016        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,931 | Tidak Valid |
| 14.                | 0,497        | 0,361       | $r_{hitung} > r_{tabel}$ | 0,005 | Valid       |

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Tahun 2025

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item instrumen soal tes penggunaan minat belajar dinyatakan valid. Namun demikian, terdapat satu item soal yang tidak memenuhi kriteria validitas, sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, kedua item soal tersebut tidak digunakan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Dengan diperolehnya butir-butir soal yang valid, maka item-item tersebut dapat digunakan sebagai instrumen utama dalam pengujian perhitungan statistik deskriptif maupun uji hipotesis. Sementara itu, penghapusan item soal yang tidak valid dilakukan untuk menjaga ketepatan pengukuran, sehingga hasil analisis

yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan konsistensi dan stabilitas hasil dari suatu instrumen pengukuran ketika digunakan pada subjek yang berbeda. Reliabilitas menunjukkan seberapa andal suatu instrumen dalam menghasilkan data yang sama ketika diuji pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian, uji reliabilitas sangat penting karena menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk memberikan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas ini biasanya dilakukan setelah uji validitas suatu instrumen. Jenis uji reliabilitas yang dipakai adalah uji reliabilitas dengan *alfa cronbach*. *Alfa Cronbach* digunakan apabila alternatif jawaban didalam instrumen terdiri dari 3 jawaban atau lebih pilihan (pilihan ganda) atau juga instrumen terbuka atau essay (Rusman: 2023). Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{rx} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2}\right)$$

Keterangan:

- $r_{rx}$  = Reliabilitas Instrumen
- $n$  = Banyak nya butir Pertanyaan
- $\sum \alpha_b^2$  = jumlah varians butir
- $\alpha_t^2$  = varians total

Hasil perhitungan dengan *Alfa Cronbach* dibandingkan dengan  $r$  tabel korelasi product moment, kriterianya apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan rata-rata kesalahan/ taraf signifikan 0,05 dan  $n$  yang diteliti maka instrumen dikatakan reliabel, sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen tidak reliabel (Rusman :2023)

**Tabel 8 Interpretasi Nilai r**

| <b>Koefisien r</b> | <b>Tingkat Reliabilitas</b> |
|--------------------|-----------------------------|
| 0,800 – 1,000      | Sangat Tinggi               |
| 0,600 – 0,799      | Tinggi                      |
| 0,400 – 0,599      | Sedang/Cukup                |
| 0,200 – 0,399      | Rendah                      |
| 0,000 – 0,199      | Sangat Rendah               |

Sumber: (Rusman, 2024:23)

Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing-masing variabel terhadap responden.

**a. Media *Powerpoint* Interaktif (X<sub>1</sub>)**

Uji reliabilitas yang digunakan terhadap instrumen variabel penggunaan media *powerpoint* interaktif untuk 14 butir soal yang valid, diperoleh nilai sebagaimana disajikan dengan tabel berikut.

**Tabel 9 Data Reliabilitas X<sub>1</sub>**

| <b><i>Reliability Statistics</i></b> |                   |
|--------------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i>              | <i>N of Items</i> |
| .909                                 | 14                |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis instrumen variabel penggunaan media *powerpoint* interaktif untuk 14 butir soal yang valid, diperoleh nilai r pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,909. Nilai r sebesar 0,909 berarti reliabilitas instrumen media *powerpoint* interaktif termasuk kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang sangat baik, sehingga mampu mengukur penggunaan media *powerpoint* interaktif secara stabil dan dapat dipercaya.

### b. Gaya Belajar (X<sub>2</sub>)

Uji reliabilitas yang digunakan terhadap instrumen variabel gaya belajar interaktif untuk 12 butir soal yang valid, diperoleh nilai sebagaimana disajikan dengan tabel berikut.

**Tabel 10 Data Reliabilitas**

| <i>Reliability Statistics</i> |                   |
|-------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i>       | <i>N of Items</i> |
| .959                          | 12                |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis instrumen variabel penggunaan gaya belajar untuk 12 butir soal yang valid, diperoleh nilai  $r$  pada kolom *Cronbach's Alpha* sebesar 0,959. Nilai  $r$  sebesar 0,959 berarti reliabilitas instrumen kemampuan gaya belajar termasuk kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen gaya belajar memiliki konsistensi internal yang sangat baik sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya.

### c. Minat Belajar

Uji reliabilitas yang digunakan terhadap instrumen variabel penggunaan media *powerpoint* interaktif untuk 13 butir soal yang valid, diperoleh nilai sebagaimana disajikan dengan tabel berikut.

**Tabel 11 Data Reliabilitas Z**

| <i>Reliability Statistics</i> |                   |
|-------------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i>       | <i>N of Items</i> |
| .917                          | 13                |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2025

Berdasarkan hasil analisis instrumen variabel penggunaan minat belajar untuk 13 butir soal yang valid, diperoleh nilai  $r$  pada kolom *cronbach's alpha* sebesar 0,917. Nilai  $r$  sebesar 0,917 berarti reliabilitas instrumen kemampuan minat belajar termasuk kategori sangat tinggi sehingga

instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang baik dan dapat dipercaya.

## J. Uji Persyaratan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan statistik parametrik atau inferensial yang variabelnya berwujud data interval sehingga perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis statistik. Pengujian hipotesis statistik parametrik harus memenuhi tiga persyaratan yaitu skala pengukuran serendah-rendahnya berskala interval, sampel berdistribusi normal dan sampel berasal dari populasi yang homogen (Rusman, 2023:23)

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu persyaratan penggunaan statistic parametrik dengan tujuan apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak, untuk maksud tersebut diperlukan adanya pengujian normalitas data. Pada penelitian ini menggunakan uji *Liliefors*. Berdasarkan sampel yang akan diuji normal atau sebaliknya menggunakan rumus:

$$L_o = F (Z_i) - S (Z_i)$$

Keterangan:

$L_o$  = Harga mutlak terbesar F

$(Z_i)$  = peluang angka baku

$S (Z_i)$  = proporsi angka baku

Kriteria pengujiannya adalah jika  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05 maka variabel berdistribusi normal, demikian pula sebaliknya.

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan sebagai syarat analisis data parametrik untuk mengetahui apakah data penelitian dari populasi yang ada bersifat homogen atau tidak homogen. Pengujian Homogenitas data pada

penelitian ini akan menggunakan Uji Homogenitas *Levene Statistic* dengan rumus:

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} \cdot \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_{i\cdot} - Z_{\cdot\cdot})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_{i\cdot})^2}$$

W = Nilai statistik Levene

N = Jumlah total seluruh data (dari semua kelompok)

k = Jumlah kelompok

$n_i$  = Jumlah data dalam kelompok ke-i

$Z_{ij}$  = Nilai absolut selisih antara data ke-j dalam kelompok ke-i terhadap median atau rata-rata kelompok tersebut

$Z_{i\cdot}$  = Rata-rata dari  $Z_{ij}$  dalam kelompok ke-i

$Z_{\cdot\cdot}$  = Rata-rata dari semua  $Z_{ij}$  di seluruh kelompok

## K. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian regresi linear berganda terdapat persyaratan tambahan yang harus dipenuhi yaitu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Berikut ini penjelasan lebih lanjut untuk tahapan uji asumsi klasik:

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara variabel dependen terhadap variabel independen yang akan diuji. Apabila hubungan antar variabelnya linear maka dapat menggunakan model regresi linear. Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan metode Anava.

Pada pengujian linearitas dibutuhkan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Model regresi berbentuk linear

$H_1$  = Model regresi berbentuk tidak linear

Aturan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) pada kolom deviation from linearity pada tabel ANOVA. Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Namun jika sebaliknya  $H_0$  ditolak.
2. Membandingkan nilai F pada kolom deviation from linearity pada tabel ANOVA. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $k-2$ , dan dk penyebut =  $n-k$ , maka  $H_0$  diterima. Namun jika sebaliknya  $H_0$  ditolak.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian terhadap model regresi yang terbentuk apakah memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas. Pada penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu dengan melihat nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel pada tabel *coefficient correlation* (menggunakan bantuan SPSS). Rumusan hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat gejala multikolinearitas

$H_2$  = Terdapat gejala multikolinearitas

Kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali dalam (Pratiwi & Indriani, 2024) sebagai berikut:

- a) Apabila nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$  maka menerima  $H_0$  yang artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas.
- b) Apabila nilai tolerance  $< 0,10$  dan VIF  $> 10$  maka menolak  $H_0$  yang artinya terdapat gejala multikolinearitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi pada serangkaian data pengamatan atau tidak. Pada penelitian ini uji autokorelasi menggunakan metode *Lagrange Multiplier* (LM Test) dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = (n - 1)R^2$$

Rumusan hipotesis untuk pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

$H_1$  = Terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Pengambilan keputusan didasarkan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai Kai Square (*Chi Square*)  $X_2$  hitung  $\leq X_2$  tabel maka tidak terjadi adanya autokorelasi
2. Apabila nilai Kai Square (*Chi Square*)  $X_2$  hitung  $> X_2$  tabel maka terjadi adanya gejala autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian dalam analisis regresi yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Prasyarat yang harus terpenuhi heteroskedastisitas. yaitu Uji model regresi heteroskedastisitas tidak terdapat gejala pada penelitian ini menggunakan korelasi spearman (*Spearman's Rank Correlation Test*) dengan rumus sebagai berikut:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

$\rho_{xy}$  = Koefisien korelasi peringkat Spearman antara variabel X dan Y

$d^2$  = Selisih antara peringkat data X dan Y untuk setiap observasi

$\sum d^2$  = Jumlah dari kuadrat selisih peringkat

N = Jumlah pasangan data (banyaknya observasi)

Rumusan hipotesis pengujian adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

$H_1$  = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi mengandung gejala heteroskedastisitas

Kriteria pengujian menggunakan Rank Spearman sebagai berikut:

1. Apabila nilai Sig. (*1-tailed*)  $> \alpha = 0,05$ , maka menerima  $H_0$  artinya persamaan regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas
2. Apabila nilai Sig. (*1-tailed*)  $< \alpha = 0,05$ , maka menolak  $H_0$  artinya persamaan regresi mengandung gejala heteroskedastisitas

## L. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear dengan analisis jalur. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel yang diteliti. Melalui pengujian analisis jalur dapat diketahui apakah variabel eksogen berpengaruh secara langsung terhadap variabel endogen serta apakah variabel eksogen juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap variabel endogen melalui variabel intervening.

### 1. Persyaratan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Asumsi dasar yang digunakan sebagai persyaratan analisis jalur pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

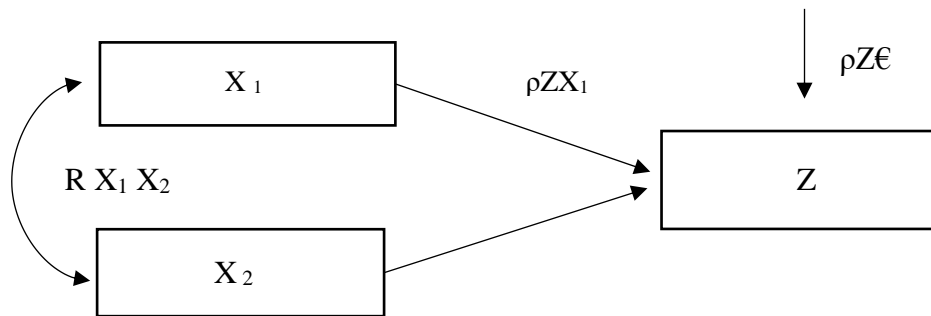
- a. Hubungan antarvariabel bersifat linear. Linear artinya perubahan yang terjadi pada suatu variabel merupakan fungsi perubahan linear dari variabel lainnya.
- b. Variabel residual tidak memiliki korelasi pada variabel sebelumnya dan juga tidak berkorelasi dengan variabel-variabel lainnya.
- c. Terdapat satu jalur kausal atau sebab akibat yang searah dalam model hubungan variabel.
- d. Data setiap variabel yang diteliti merupakan data interval yang berasal dari sumber yang sama.

### 2. Model Analisis Jalur

Pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

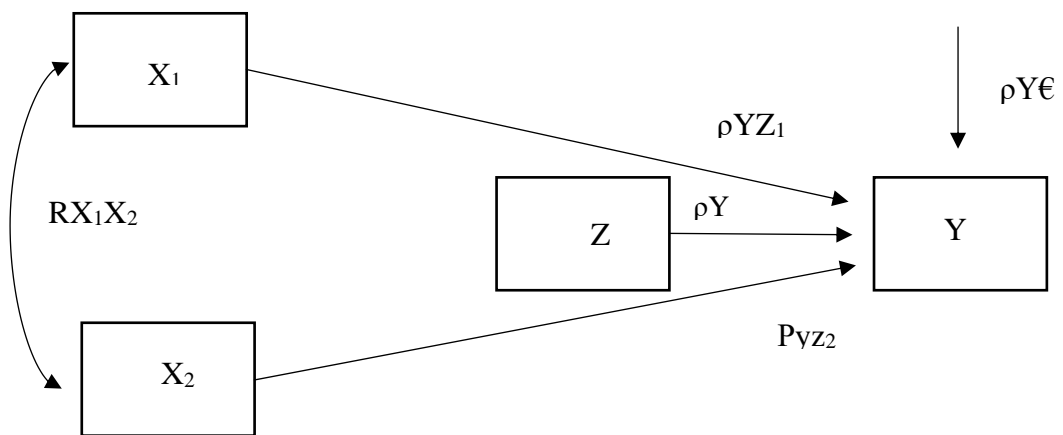
- a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural Struktur  $Z = \rho_{ZX_1} + \rho_{ZX_2} + \rho_{Z\epsilon_1}$  Struktur  $Y = \rho_{YX_1} + \rho_{YX_2} + \rho_{YZ} + \rho_{Y\epsilon_1}$
- b. Menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien regresinya Gambar disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan. Membuat diagram jalur yang dilengkapi dengan model dan persamaan strukturalnya.

Substruktur 1



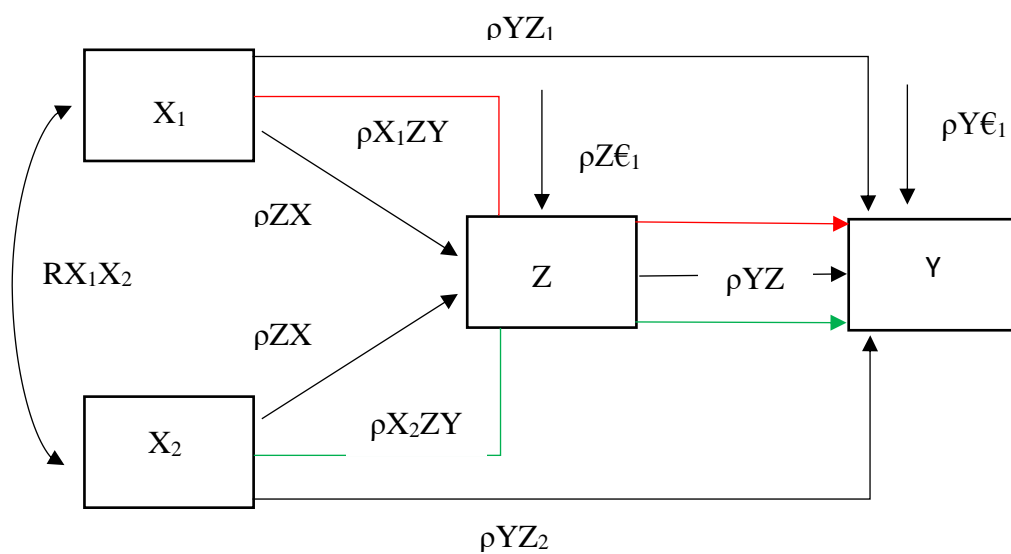
Gambar 3 Diagram Jalur Substruktur 1

Substruktur 2



Gambar 4 Diagram Jalur Substruktur 2

Substruktur 3



Gambar 5 Diagram Jalur Substruktur

Keterangan:

$X_1$  = *Powerpoint* Interaktif

$X_2$  = Gaya Belajar

$Z$  = Hasil Belajar

$Y$  = Minat Belajar

$r_{X_1X_2}$  = Koefisien korelasi  $X_1$  dengan  $X_2$

$\rho_{ZX_1}$  = Koefisien jalur  $X_1$  terhadap  $Z$

$\rho_{ZX_2}$  = Koefisien jalur  $X_2$  terhadap  $Z$

$\rho_{YX_1}$  = Koefisien jalur  $X_1$  terhadap  $Y$

$\rho_{YX_2}$  = Koefisien jalur  $X_2$  terhadap  $Y$

$\rho_{YZ}$  = Koefisien jalur  $Z$  terhadap  $Y$

$\rho_{X_1ZY}$  = Koefisien jalur  $X_1$  terhadap  $Y$  melalui  $Z$

$\rho_{X_2ZY}$  = Koefisien jalur  $X_2$  terhadap  $Y$  melalui  $Z$

$\rho_{Z\epsilon_1}$  = Koefisien jalur variabel lain terhadap  $Z$  di luar variabel  $X_1$  dan  $X_2$

$\rho_{Y\epsilon_1}$  = Koefisien jalur variabel lain terhadap  $Y$  di luar variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  
dan  $Z$

c. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan) Rumusan hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh secara simultan antarvariabel ( $\rho_{Y1X1}=0$ )

$H_1$  = Terdapat pengaruh secara simultan antarvariabel ( $\rho_{Y1X1} \neq 0$ )

Rumus pengujian signifikansi:

$$F = \frac{(n - k) \cdot R_{yx.k}^2}{k \cdot (1 - R_{yx.k}^2)}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$k$  = Jumlah variabel eksogen

$R_{yx.k}^2$  = R square

Kriteria pengujian:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh secara simultan antarvariabel yang diteliti.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh secara simultan antarvariabel yang diteliti.

d. Menghitung koefisien jalur secara parsial (individual)

Rumusan hipotesis:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh secara parsial antarvariabel ( $\rho_{Y1X1}=0$ )

$H_1$  = Terdapat pengaruh secara parsial antarvariabel ( $\rho_{Y1X1} \geq 0$ )

Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n - (k + 1)}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$r$  = Nilai korelasi parsial

$k$  = Jumlah variabel eksogen

Kriteria pengujian:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh secara parsial antarvariabel yang diteliti.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial antarvariabel yang diteliti.

e. Menghitung koefisien korelasi antarvariabel eksogen

$H_0$  = Tidak terdapat hubungan antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$   
( $\rho_{Y1X1}=0$ )

$H_1$  = Terdapat hubungan antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  ( $\rho_{Y1X1} \neq 0$ )

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X1 dengan X2 maka perlu dilakukan perhitungan dan perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  yang diperoleh, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, terdapat hubungan antara variabel X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>.
- 1) Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, tidak terdapat hubungan antara variabel X<sub>1</sub> dengan X<sub>2</sub>.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung. Pemanfaatan media presentasi *powerPoint* interaktif yang dilengkapi dengan tampilan visual menarik, animasi, dan latihan soal mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
2. Ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung. Cara siswa menerima dan mengolah informasi pembelajaran, seperti melalui kegiatan membaca, mengamati tampilan visual, dan mengerjakan latihan, berkontribusi terhadap tingkat ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Ada hubungan antara penggunaan media *powerpoint* interaktif dengan gaya belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung. penerapan *powerpoint* interaktif dalam pembelajaran Ekonomi berkaitan dengan karakteristik cara belajar siswa, seperti preferensi terhadap tampilan visual, aktivitas interaktif, dan penyajian materi yang sistematis.
4. Ada pengaruh penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Panggung. Penggunaan media *powerpoint* interaktif dalam proses pembelajaran turut berkontribusi dalam pencapaian prestasi belajar siswa

5. Tidak Ada pengaruh langsung gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung. Meskipun setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, dalam praktiknya mereka tidak selalu belajar sesuai dengan gaya tersebut. Selain itu, proses pembelajaran di kelas cenderung menggunakan pendekatan yang sama untuk seluruh siswa, sehingga tidak mengakomodasi perbedaan gaya belajar secara optimal. Akibatnya, hasil belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain di luar gaya belajar.
6. Terdapat pengaruh langsung minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung. Tingkat ketertarikan siswa dalam belajar secara langsung memengaruhi capaian akademik siswa, yang tercermin dari keaktifan siswa dalam pembelajaran, keterlibatan dalam mengerjakan tugas, serta perolehan nilai hasil belajar.
7. Terdapat pengaruh tidak langsung penggunaan media *powerpoint* interaktif terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung. Media *powerpoint* interaktif dapat meningkatkan capaian akademik siswa melalui perannya dalam menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran ekonomi
8. Terdapat pengaruh tidak langsung gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa melalui minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung. Karakteristik cara belajar siswa berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar dengan perantara meningkatnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran
9. Terdapat pengaruh secara simultan penggunaan media *powerpoint* interaktif dan gaya belajar siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung. Kombinasi penggunaan *powerpoint* interaktif dengan karakteristik cara belajar siswa, seperti ketertarikan pada tampilan visual dan aktivitas interaktif, secara bersama-sama berperan dalam meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Ekonomi.

10. Tidak Ada pengaruh secara simultan penggunaan media *powerpoint* interaktif, gaya belajar siswa, dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Pulau Pangung. Dapat disimpulkan bahwa meskipun penggunaan media *powerpoint* interaktif, minat belajar, dan gaya belajar siswa secara parsial menunjukkan adanya pengaruh, namun secara simultan ketiga variabel tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak selalu dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor secara bersamaan, melainkan lebih ditentukan oleh faktor tertentu yang lebih dominan.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan media *powerpoint* interaktif perlu dioptimalkan dengan menampilkan materi ekonomi melalui slide yang menarik, visual yang relevan, animasi sederhana, serta latihan soal interaktif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik, minat belajar siswa meningkat, dan pemahaman siswa terhadap materi dapat tercapai secara lebih optimal.
2. Bagi sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi, seperti komputer/laptop, LCD proyektor, serta akses listrik dan internet yang memadai, serta menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi guru agar mampu merancang dan menggunakan media pembelajaran interaktif secara efektif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat berperan aktif dalam pembelajaran dengan memperhatikan penjelasan guru, mengikuti kegiatan interaktif yang terdapat dalam media pembelajaran, mengerjakan latihan yang diberikan, serta membangun kebiasaan belajar yang teratur sehingga pemahaman materi dan hasil belajar dapat meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji variabel lain yang belum diteliti, seperti motivasi belajar, lingkungan belajar, atau metode

pembelajaran yang digunakan guru, serta melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan lokasi penelitian yang berbeda agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas.

5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi sekolah dan guru dalam menyusun strategi pembelajaran ekonomi yang mengombinasikan penggunaan media interaktif dengan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, Mf., Sonang Siregar, P., & Rokania, S. 2020. Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 337-343.
- Afrilia, F. F., Rizkiyah, F., Haroky, F., Rachmawati, R. N., & Sansena, M. A. 2025. Hubungan Antara Minat Dan Gaya Belajar Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Kelas VII di SMPIT Assalam. *Jurnal Kajian Pendidikan IPA*, 5(1), 91–99.
- Agustin, O., Dakhi, S., Prodi, D., Pancasila, P., Sekolah, K., Keguruan, T., Pendidikan, I., & Selatan, N. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa*, 8(2),468-470.
- Ahmad, N., Ilato, R., Payu, B. R., Sma Negeri, Kota, A., & Tengah, S. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(2),70-79.
- Alim, M. I., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya. *JUPE*, 6(2), 62–68.
- Amalia, E. 2024. Perbedaan Hasil Belajar IPS Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Video dan Media *Powerpoint*. *JPGENUS: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara*, 2(2), 300-304.
- Ananda, R., & Hayati, F. 2020. Variabel Belajar Kompilasi Konsep. Medan: puskra.
- Anderson, M. 2018. Interactive Multimedia In Education: Enhancing Student Engagement And Learning Outcomes. *Journal of Educational Technology*, 45(3), 234-251.
- Andriani, R., & Rasto, R. 2019. Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80.
- Aprijal., Alfian., & Syarifudin. 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling. *J. Mitra PGMI*, 6(1), 76–91.
- Ardiansah, F., & Miftakhi, D. R. 2019. Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Powerpoint* Bagi Tenaga Pendidik Paud Himpaudi Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 6(1), 16-24.

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. 2023. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Arifin, H. Z. 2017. Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar. *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1), 53-79.
- Arikunto, S. 2021. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budianti, Y., Rikmasari, R., & Oktaviani, D. A. (2023). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 7(1), 127–136.
- Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Charli, L., Ariani, T., & Asmara, L. 2019. Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Science and Phisics Education Journal*, 2(2), 52–60.
- Damayanti, A. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 tulang bawang Tengah. *Jurnal SNPE*, 1(1), 99-108.
- Darmawan, D 2019. *Teknologi Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- DePorter, B., & Hernacki, M. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Dewi, M. P., S, N., & Irdamurni, I. 2020. Perkembangan Bahasa, Emosi, dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1.
- Dewi, R., & Pardede, M. 2021. Pengaruh Kemampuan Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karier Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bina Buana Semesta. *JEBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, 16(1), 19–25.
- Dimiyati, & Mudjiono. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka.
- Fitria, N., Anggara, F. S., & Randy, I. R. 2025. Pemanfaatan Media Pembelajaran Kreatif Dalam Usaha Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 664–676.
- Firmadani, F. 2020 Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional* 2(1), 93-97
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning and Theory of Instruction* (4th ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Gani, A. A. 2018. Interaksi Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu. *CIVICUS: Pendidikan-*

*Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6 (2), 83-87.

- Hasanah, I., Kantun, S., & Djaja, S. 2018. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Jurusan Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Di Smk Negeri 1 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 277-282.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hayati, F. N., & Wijayanti, A. T. 2022. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 9(1), 55–63.
- Hesti, H., & Usman, A. 2023. Penggunaan Media *Powerpoint* Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 34–42.
- Ika, N., Nurhasanah., & Karma, I. N. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 3 Maria Tahun Pelajaran 2020/2021. *Pendas: Primary Education Journal*, 3(2), 128–135
- Irawati, Ilfa, Ilhamdi, M. L., & Nasruddin. 2021. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48.
- Islamiah, I. D. 2019. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal of Education*, 1(2), 451–457.
- Kamil, Popo Musthofa. 2018 Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media PowerPoint Dan Media Torso. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 64-68.
- Khoirunnisa, I., Panjaitan, P. U., Ananta, T. A., Agustin, V. S., Panjaitan, M. S., Nurjanah, N., Sofwan, M., & Khoirunnisa, K. (2025). Peran Media Pembelajaran Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2), 6172–6178.
- Kurniati, A., Fransiska, dan Wika S. A. 2019. Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(2), 87–103.
- Labu, N. 2021. Analisis Karakteristik Gaya Belajar Vak (Visual, Auditorial, Kinestetik) Siswa Kelas X SMAK St. Petrus Ende Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(1), 1-21.
- Lestari, H., Putriani, S., & Rahmawati, I. 2022. Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Anwarul Hidayah. *Jurnal Kajian Islam Modern*.

- Lestari, S., dan Djuhan, M. W. 2021. Analisis Gaya Belajar Visual, Auditori dan Kinestetik dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(2), 79–90.
- Lia Rahmi, Stevani, & Rika Verawati. (2026). The Influence Of Student Perceptions Of Teacher Teaching Styles, Learning Interests, Learning Styles, Social Support, And Family Environment On Student Learning Achievement In Economics. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 6(1).
- Lutfiyanto, L., dkk. 2025. Pengaruh Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–12
- Maenah, M., Taufiqulloh, T., & Sudibyoy, H. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 3272-3282.
- Makkawaru, M. 2019. Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan Dan Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 116–119.
- Marpaung, J. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal KOPASTA* *Jurnal KOPASTA*, 2 (2), 82-86.
- Mayer, R. E. 2009. *Multimedia Learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Misbahudin, D., Rochman, C., Nasrudin, D., & Solihati, I. 2018. Penggunaan PowerPoint Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 43-48.
- Nasution, M. 2018. Konsep Pembelajaran Matematika Dalam Mencapai Hasil Belajar Menurut Teori Gagne. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(02), 112-126.
- Nia, R. 2020. Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa. *Bussiness Law Binus*, 7(2), 1–124.
- Ningrat, S. P., Tegeh, I. M., dan Sumantri, M. 2018. Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(3), 257-256.
- Novita, N., Sudarman, S., & Piar, C. S. 2019. Analisis Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Penelitian dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Powerpoint*. *Jurnal Prospek: Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi*, 1(2), 30-39.
- Nurdin, I., & Hartati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128.

- Nurlia, N., Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, M. (2017). Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 257–266.
- Nurnaifah, I. I., Akhfar, M., & Nursyam, N. 2022. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 1(2), 84–92.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Nurwidayanti, D., & Mukminan, M. 2018. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa SMA Negeri. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2), 105–114.
- Parnawi, A. 2019. *Psikologi Belajar*. Sleman : Penerbit Deepublish.
- Pramita. (2024). Mengembangkan Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran. *Educendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 1–10.
- Prasetyo, B., Hestingtyas, W., & Winatha, I. K. 2022. Sebuah Analisis Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa. *SOCIAL PEDAGOGY: Journal of Social Science Education*, 3(2), 229-240.
- Purwananti, Y. S. 2016. Peningkatan Kualitas Pendidikan Sebagai Pencetak Sumber Daya Manusia Handal. In *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 1(1), 220-229.
- Puspita, K. A., & Tirtoni, F. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 85-94.
- Puspita, Y. 2018. Pentingnya Pendidikan Multikultural. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*. 285–291
- Rahman, A., & Sari, D. P. 2020. The indirect effect of interactive PowerPoint media on learning outcomes through student interest. *International Journal of Learning and Teaching*, 12(2), 156-169.
- Rahmawati, F., & Praptanti, I. 2023. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kedungreja Kabupaten Cilacap. *Ruang Kata*, 3(02), 97–106.
- Rahmawati, P, K. 2017. Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*. 11(2): 61-68.

- Rahmawati, R. dan Kasriman, K. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Savi (Somatic Auditory Visual Intellectual) Berbantu Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. J Wati, Ega Rima. (2016). Ragam Media Pembelajaran. *jurnal Basicedu*, 6(30), 4574-4581.
- Rahmawati, I., & Suryani, N. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 89-102.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa: The impacts of students' learning interest and motivation on their learning outcomes. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 1(1), 79-92.
- Safitri, V., Ridwan, I. R., & Susilawati, S. 2022. Penerapan Media *Powerpoint* pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN Serang 11. *Didaktika*, 4(3), 237-249.
- Sahir, S. H. 2021. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Salshabella, D. C., Pujiati, P., & Rahmawati, F. 2021. Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Akuntansi. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 35-43.
- Saota, H. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis *Powerpoint* Pada Mata Pelajaran Ekonomi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Smp Negeri 3 Satu Atap Aramo. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 15-22.
- Sapriyah. 2019. Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 470-477.
- Sari, A. S. 2023. *Ragam Model Gaya Belajar Dan Aplikasinya*. Jember: Cv. Eureka Media Aksara.
- Sidauruk, S. M., Silalahi, M. V., & Pasaribu, S. 2024. Pengembangan Media Pembelajaran *Powerpoint* Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 4 Pematangsiantar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1), 10-14.
- Sihotang, H. 2023. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: UKI Press.
- Siskawati, M., Pargito. & Pujiati, 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli untuk Meningkatkan Minat Belajar Geografi Siswa. *Jurnal Studi Sosial*, 4(1), 72-80.

- Siti, N. & A. Sobadi. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)*, 1(1), 128-135.
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sodikin, A., & Surami, S. 2023. Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Power Point Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *JUPIN (Jurnal Pendidikan Islam Nusantara)*, 2(1), 56-73.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Supit, D., Melianti, M., Lasut, E. M. M., dan Tumbel, N. J. 2023. Gaya Belajar Visual, Auditorial, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 5(3), 6994–7003.
- Supriadi, I. 2020. *Metode Riset Akuntansi.* Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Suprihatin, T., Pritandhari, M., & Dewi, T. A. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Ips Terpadu Berbasis Articulate Storyline Kelas Viii Smp Muhammadiyah 3 Metro. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 93-105.
- Suroto, Hestingtyas, dan Rahmawati. 2019. Kebutuhan Media Pembelajaran Mahasiswa: Analisis pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*. Vol 2 (2): 74-83.
- Suroto, S., Rahmawati, R., & Hestiningtyas, W. 2019. Kebutuhan Media Pembelajaran Mahasiswa: Analisis Pada Mahasiswa Pendidikan
- Syactiyani, W. R., dan Trisnawati, N. 2021. Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90-101.
- Syah, M. N. F., Hidayatullah, R. S., Kurniawan, W. D., & Susanti, N. A. (2023). Pengaruh Media PowerPoint Interaktif terhadap Hasil Belajar Generasi Z Siswa Kejuruan. *JMEL: Journal of Mechanical Engineering Learning*, 12(1), 1-7.
- Tomlinson, C. A. 2000. *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners.* Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
- Utari, A., Senen, S. H., & Rasto, R. 2018. Pengaruh Self Regulated Learning (SLR) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *SOSIODIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 1(1), 8-14.
- Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Dinata, Z. P., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. 2022. Mengukur Kualitas Pendidikan di Indonesia.

*Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 18- 22.

- Wahyuni, S. 2020. *Analisis Gaya Murid Kelas Iv Di Sdn Bette Kabupaten Barru* . : Universitas Muhammadiyah Makasaar.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. 2024. Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 134-140.
- Warsito, W. 2019. *Psikologi Pendidikan Dan Minat Belajar Siswa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Warsito. 2019. Peningkatan Minat Belajar Matematika Kelas IV melalui Alat Peraga Layang-Layang. *Jurnal Sinetik*, 2(2), 242–248.
- Wijayanti, A., & Setiawan, D. F. (2022). Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Comal Pemalang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 2(2), 308–316.
- Wirda, Y., Ulumudin, I., Widiputera, F., Listiawati, N., & Fujianita, S. 2020. *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yusrizal, Hajar, I., & Tanjung, S. 2019. Analysis of Elementary School Teachers' Ability in Using ICT Media and Its Impact on The Interest to Learn og Students in Banda Aceh. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 2(3), 37-49.